



Kepemimpinan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 7



Buku Siswa SD/MI
Kelas VI

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kepemimpinan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

vi, 154 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas VI

ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Fitria Purnihastuti, Hanni Darwanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Amat Komari, Ana Ratna Wulan, Bambang Prihadi, Daru Wahyuni, Eddy Budiono, Ekram Pawiroputro, Hadi Suwono, Priscila F. Limbong, Sapriya, Suparwoto, dan Suseno.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran transdisipliner yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran multidisipliner dan interdisipliner, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Siswa

Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap awal tema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v

Tema 7

Kepemimpinan

Subtema 1

Kepemimpinan di Sekitarku	1
---------------------------------	---

Subtema 2

Pemimpin Idolaku	53
------------------------	----

Subtema 3

Ayo, Memimpin	101
---------------------	-----

Aku Cinta Membaca	142
-------------------------	-----

Daftar Pustaka	154
----------------------	-----

Tema 7

Kepemimpinan



Belajar di Rumah

Kita akan belajar tentang nilai-nilai kepemimpinan dan menjadi seorang pemimpin. Untuk menambah pemahaman, kita akan belajar nilai-nilai kepemimpinan dari pemimpin yang ada di sekitar dan pemimpin idola.



Belajar dari Lingkungan

Ananda akan bertambah pengetahuannya tentang nilai-nilai kepemimpinan saat diajak berbincang dengan tokoh di lingkungan sekitar dan meneladani nilai-nilai yang ditunjukkannya. Ananda bisa diajak untuk mengunjungi tempat kerja tokoh dan mendiskusikan program atau kegiatannya dengan warga setempat.

Kerjasama dengan Orang Tua

Pemahaman tentang nilai-nilai kepemimpinan akan sangat mudah bagi ananda apabila dibantu di rumah dengan cara mendiskusikan hal-hal yang sudah dipelajari di sekolah. Ananda pun akan sangat terbantu apabila diperlihatkan contoh konkret nilai-nilai kepemimpinan dari orang-orang dewasa di sekitarnya.

Subtema 1: Kepemimpinan di Sekitarku



Siapa orang di sekitarmu yang menginspirasi? Apakah mereka seorang pemimpin? Mengapa mereka disebut pemimpin?



Ayo Amati

Amati gambar berikut kemudian baca teksnya dalam hati!

Ayo, Belajar dari Kepemimpinan Angsa



Di belahan bumi bagian utara, musim gugur telah tiba. Sekelompok angsa bersiap melakukan perjalanan tahunannya. Mereka akan terbang ke bumi belahan selatan untuk menghindari musim dingin. Perjalanan ini akan menjadi perjalanan pertama bagi Angki, si angsa cilik. Kali ini ayah Angki akan menjadi pemimpin rombongan. “Ya! Ayah Angki akan terbang di posisi paling depan.”

Perlahan ayah Angki mulai mengepakkan sayapnya. Paman Gori dan Paman Roja mengambil posisi di belakang ayah. Makin lama rombongan terbang makin tinggi. Formasi huruf V makin jelas terlihat di angkasa. Angki sendiri terbang dengan santai. Ia tidak perlu susah payah menembus dinding udara, seperti saat ia terbang sendirian, karena di depannya sudah ada angsa-angsa lain yang membuka jalan untuknya. Itulah mengapa kelompok angsa selalu terbang dengan formasi huruf V. Kepakan sayap satu angsa, akan membuka jalan bagi angsa di belakangnya. Sebagai pemimpin, ayah Angki tentu yang paling kuat. Ia harus mampu membelah udara dan membuka jalan bagi anggotanya.

Sebagai anggota termuda, Angki ditempatkan di posisi belakang bersama teman-teman sebayanya. Mereka pun memiliki tugas khusus yaitu, mengeluarkan suara mengoak bersahutan dengan lantang dan riuh rendah. Suara ramai menjadi penyemangat seluruh rombongan, sehingga kecepatan akan lebih stabil.

Ketika matahari mulai terik menyengat, tiba-tiba ayah Angki berputar ke barisan belakang dan mengambil posisi di sebelah Angki.

Rombongan secara otomatis berubah posisi. Paman Gori berada pada tempat terdepan menggantikan posisi ayah Angki. Terbentuklah formasi V yang baru.

Setelah beberapa saat, ayah Angki mencoba menjelaskan.

“Sebagai pemimpin, ayah tidak boleh memaksakan diri ketika sudah lelah, agar tidak membahayakan seluruh rombongan. Ayah harus memberi kesempatan pada angsa lain untuk menggantikan posisi ayah. Ayah yakin, Paman Gori akan menjadi pemimpin yang baik” jelas Ayah.

Angki mengangguk faham. Seorang pemimpin, harus selalu mengutamakan kepentingan seluruh rombongan. Tak boleh egois dan memaksakan diri.

Menjelang sore, rombongan angsa tersebut melintas di atas pegunungan. Secara bergantian, Angki dan teman-teman tetap mengoak keras, bersahut-sahutan menyemangati rombongan. Tiba-tiba, *plak..plak.. plak..* terdengar suara kepak sayap Puni yang terbang lemah, keluar dari rombongan.

“Puni, kamu mau ke mana? Kamu harus tetap di dalam rombongan” seru Angki panik.

“Aku tidak kuat lagi, Angki. Aku terlalu letih” jawab Puni lemah.

Tanpa komando, Paman Roja dan Bibi Surti terbang mendekati Puni. Mereka mengawal Puni meninggalkan rombongan menuju ke darat.

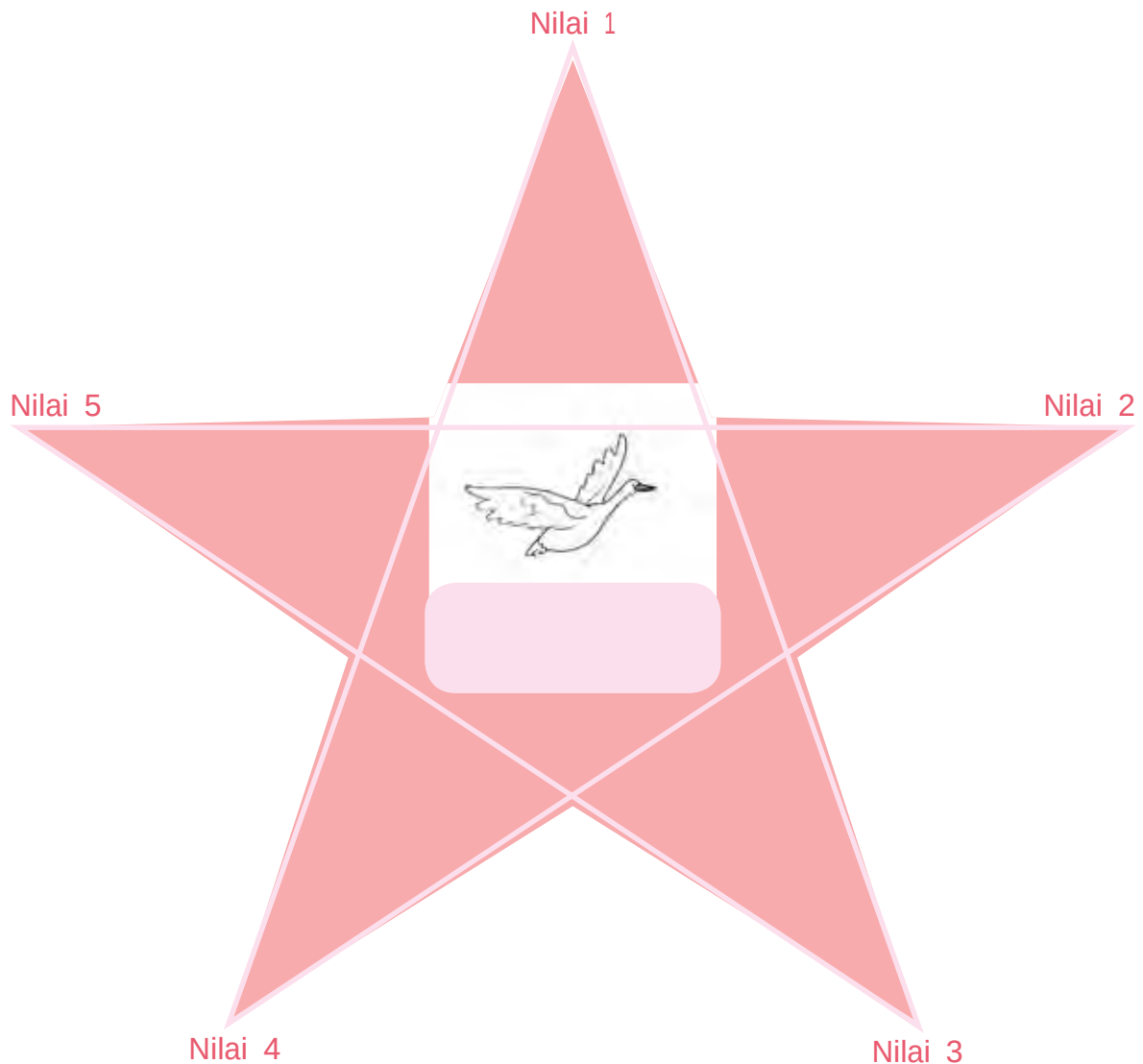
Memahami kekhawatiran anaknya, Ibu Angki menenangkan.

“Jangan khawatir Angki. Ketika ada yang sakit atau terluka, dua anggota lain memang harus mengawal turun ke darat. Sebagai sesama anggota kita harus saling tolong. Nanti, setelah Puni pulih, mereka bertiga dapat terbang kembali dalam rombongan angsa lainnya” ujar Ibu Angki.

Walau dengan formasi V yang menyusut, rombongan angsa tetap melanjutkan perjalanan. Tujuan masih jauh, tapi Angki yakin, dengan teladan Paman Gori sebagai pemimpin baru, dan dengan kerjasama yang baik di antara anggota rombongan, mereka akan sampai tujuan dengan selamat.

Catatlah nilai-nilai yang dimiliki oleh kelompok angsa tersebut sehingga mereka bisa tetap bertahan terbang dengan aman.

Tuliskan nilai-nilai tersebut ke dalam diagram bintang berikut.



Diskusikanlah hasilnya dengan teman satu meja dan perlihatkan kepada teman kelasmu. Apakah kalian menemukan persamaan dan perbedaan dari hasil yang diperoleh temanmu? Berilah komentar terhadap hasil yang berbeda.

Nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh angsa-angsa di atas sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang pemimpin. Bisakah kamu menemukan nilai-nilai lain yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin? Sampaikan pendapatmu kepada guru dan teman kelasmu.



Ayo Bertanya

Kepala sekolah dan guru juga seorang pemimpin. Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang kepemimpinan mereka, misalnya:

- bagaimana mereka dapat memimpin atau berada di posisi sebagai seorang pimpinan,
- apa tugas mereka,
- apa manfaat atau dampak dari kepemimpinan mereka terhadap warga sekolah.

Kumpulkan pertanyaanmu dan sampaikan kepada gurumu atau kepala sekolahmu. Catatlah jawabannya saat mewawancarai mereka.

Tulislah kembali hasil wawancaramu dan tempelkan di dinding kelasmu.

Salah satu nilai yang dimiliki seorang pemimpin adalah kemampuan mempersatukan warganya. Di sekitar kita, banyak pemimpin yang memiliki nilai tersebut. Ayo, kita cari tahu!



Ayo Diskusikan

Kamu masih ingat tentang Kampung Sehat Melati? Kampung tersebut memiliki seorang pemimpin yang sangat luar biasa. Mengapa demikian? Ayo, baca ceritanya dan diskusikan tentang tokohnya!

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.

Tidak seperti lazimnya pemukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu bisa mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekedar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka bergantian membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga bapak dan ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekedar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram dan produktif.

Ibu Erika dapat mempersatukan warganya melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakannya. Kegiatan tersebut merupakan salah satu wujud nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

Diskusikan teks di atas dalam kelompok, kemudian tulislah kesimpulannya. Kesimpulanmu harus memuat hal-hal berikut.

- Nilai kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap warga.
- Manfaat keberadaan RT di masyarakat.
- Contoh penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang patut diteladani.

Sekarang coba tulis kegiatan-kegiatanmu atau sikapmu yang sudah atau belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, lingkungan rumah dan sekolah. Tulislah hasilnya pada tabel berikut, kemudian bandingkan hasil tersebut dengan hasil temanmu!

Rumah		Lingkungan Rumah		Sekolah	
Kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan



Ayo Ceritakan

Carilah informasi tentang Ketua RT-mu. Kamu bisa mencari informasi langsung kepada Ketua RT-mu dan satu perwakilan warga. Sebelum mewawancarai mereka, kamu harus membuat daftar pertanyaan. Pertanyaan harus memuat hal-hal berikut.

- Dampak atau manfaat adanya Ketua RT.
- Contoh-contoh kegiatan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan dan pengaruhnya kepada warga.
- Nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan.
- Tanggapanmu terhadap nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan oleh Ketua RT.

Laporkan hasil wawancaramu dalam bentuk tulisan.



Ayo Temukan

Kamu sudah tahu tentang nilai-nilai kepemimpinan. Bacalah sekali lagi teks pidato Ibu Erika sebagai Ketua RT di halaman sebelumnya. Tuliskan hal penting berikut ini.

- Kalimat yang menunjukkan ajakan
- Pesan yang disampaikan
- Manfaat lembaga yang dipimpin
- Nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diteladani.

Sampaikan hasilnya di depan kelas dengan menggunakan kosakata baku.

Kita semua adalah pemimpin.
Ayo, latih kepemimpinanmu
dengan berpidato tentang apa
yang akan kamu lakukan apabila
terpilih menjadi ketua kelas!



Ayo Berlatih

Sebelumnya, kamu telah belajar tentang teks pidato. Buatlah naskah pidato. Perhatikan aturan pembuatan teks pidato. Praktikkan di depan temanmu.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka

Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)

2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di sekolah, manfaat adanya ketua kelas, tujuan kegiatan, nilai kepemimpinan, dan semangat untuk bekerja sama.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

5. Salam penutup

Berisikan kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Bacakanlah naskah pidatomu kepada salah satu temanmu. Mintalah temanmu memberikan masukan yang dianggapnya perlu. Perbaikilah naskahmu, lalu berikan kepada gurumu.

Kamu dapat menulis teks pidatomu di bawah ini.



Ayo Renungkan

Kamu telah belajar tentang kepemimpinan dan nilai-nilai yang harus dimiliki.

- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Menurutmu apa yang akan terjadi apabila seorang pemimpin tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan?
- Nilai-nilai kepemimpinan apa yang sudah kamu miliki?
- Apa yang harus kamu lakukan agar kamu dapat memiliki nilai-nilai kepemimpinan?
- Mengapa seorang pemimpin bukan hanya bertanggung jawab kepada masyarakat saja, tetapi juga kepada Sang Pencipta?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, diskusikanlah nilai-nilai kepemimpinan yang telah kamu pelajari. Adakah orang-orang di sekitarmu yang memiliki nilai-nilai tersebut?

Ceritakanlah hasilnya kepada gurumu.

Kepemimpinan yang baik dapat dimulai dengan menjadi anggota tim yang baik. Pernahkah kamu menjadi anggota kelompok? Apa ciri-ciri anggota kelompok yang baik?



Ayo Amati

Hari ini Pak Tagor, guru olahraga, mengajak para siswa untuk berolahraga di halaman. Kali ini beliau akan mengajak siswanya bermain 'lempar bola'.

Jumlah siswa yang ikut dalam permainan ini 30 orang.



Pak Tagor meminta mereka memilih satu orang untuk menjadi wasit. Bagaimana cara memilihnya? Pak Tagor kemudian mengeluarkan selembar kertas dan meminta semua siswa menyebutkan dua calon. Ternyata semua siswa sepakat untuk mengajukan dua nama: Siti dan Udin.

Kemudian Pak Tagor menulis nama Siti di bagian depan kertas dan nama Udin di bagian belakang kertas.

Calon 1:
SITI

Calon 2:
UDIN

Pak Tagor memberi contoh terlebih dulu apa yang harus dilakukan siswa. Ia melempar kertas ke atas dan melihat nama siapa yang muncul.



1. Menurutmu, nama siapa yang akan muncul?
2. Apakah Siti dan Udin memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi wasit?
3. Mengapa?

Diskusikan bersama teman pada kelompokmu.



Temukan Jawabannya

Udin dan temannya tertarik untuk melakukan percobaan seperti yang dilakukan Pak Tagor.

Mereka menuliskan nama Siti di halaman muka dan nama Udin di halaman belakang pada selembar kertas. Kemudian mereka melemparkan kertas tersebut.

Secara bergantian, semua siswa melempar kertas. Siswa yang melempar berjumlah 30 orang. Berikut adalah hasil yang dicatat oleh Pak Tagor.

Nama	Turus	Total
		18
		12

Dari 30 kali percobaan yang dilakukan, ternyata nama Siti muncul sebanyak 18 kali dan nama Udin 12 kali.

Kegiatan melempar kertas tersebut dapat disebut sebagai kegiatan percobaan atau eksperimen, sedangkan hasil yang muncul dari kegiatan tersebut disebut sebagai hasil percobaan atau hasil eksperimen.

Dari kegiatan yang dilakukan di atas, banyaknya kegiatan melempar kertas yang dilakukan adalah 30 kali.

Hasil percobaan atau hasil eksperimen adalah hasil yang muncul dari suatu kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan percobaan diperoleh hasil nama Siti muncul sebanyak 18 kali dan nama Udin muncul sebanyak 12 kali.

Nilai kesempatan nama Siti dan nama Udin untuk muncul disebut peluang.

Peluang yang dihasilkan dari percobaan disebut dengan Peluang Empirik.

$$\text{Peluang empirik} = \frac{\text{Jumlah hasil eksperimen/kejadian}}{\text{Jumlah eksperimen/kejadian}}$$

Berdasarkan percobaan yang dilakukan, maka peluang empirik nama Siti muncul adalah $\frac{18}{30}$ atau $\frac{3}{5}$.

Apabila nama Udin muncul sebanyak 12 kali, maka peluang empirik nama Udin muncul adalah $\frac{12}{30}$ atau $\frac{2}{5}$.

Sekarang lakukan hal yang sama dengan temanmu sebanyak 30 kali.

- Apa yang kamu temukan?
- Apakah hasil percobaanmu sama dengan hasil percobaan di kelas Udin?
- Apa kesimpulanmu tentang hasil tersebut?

Tulislah jawabanmu di bawah ini!

Apakah kamu ingin tahu lebih banyak tentang peluang empirik? Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya untuk disampaikan dalam diskusi kelas!

Wasit adalah seorang pemimpin. Ia bertugas menjaga kegiatan agar dapat berlangsung dengan baik. Menurutmu, apa yang akan terjadi apabila seorang wasit tidak jujur dan adil?



Siti akhirnya terpilih menjadi wasit. Ia berusaha untuk menjadi wasit yang tegas namun adil. Sebelum memulai permainan, ia membagi kelas menjadi 6 kelompok. Kelompok 1-3 bergabung menjadi kelompok A. Sisanya, menjadi kelompok B. Siti harus menentukan kelompok mana yang terlebih dahulu mendapat giliran untuk bermain.

Kelompok A	1 2 3
Kelompok B	4 5 6

Siti mengambil dua buah bola. Bola pertama diberi tulisan A dan bola ke dua diberi tulisan B.

Siti memasukkan kedua bola ke dalam kantong plastik hitam. Ia mengambil bola satu persatu. Setelah mengambil satu bola, ia memasukkannya kembali ke dalam kantong plastik. Siti melakukannya beberapa kali. Berikut adalah hasilnya.

Kelompok A	Kelompok B
 	

Menurutmu, berapa kali Siti mengambil bola?

Bagaimana kamu tahu? Tuliskan jawabanmu pada kotak dibawah ini.



Ayo Berlatih

- Lakukanlah percobaan berikut. Bagaimana hasilnya apabila Siti membagi kelas menjadi 3 kelompok dan bola diambil 10 kali dan 17 kali?
- Bagaimana dengan hasil berikut ini?
Misalnya kamu memiliki 4 bola merah, 3 bola hijau, dan 1 bola kuning. Kamu memasukkannya ke dalam kardus. Kamu harus menemukan peluang untuk masing-masing warna bola. Apa yang terjadi kalau kamu mengambil bola 10 kali, 25 kali, dan 30 kali? Warna apa yang sering muncul? Mengapa?

Ayo, cari tahu dengan mempraktikkannya! Tulislah hasilmu dalam bentuk pecahan paling sederhana.

Buatlah perencanaan terlebih dahulu. Kamu harus menuliskan apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana melakukan percobaan.

Lakukan percobaan, tulislah hasilnya. Jelaskan bagaimana kamu melakukannya.

Bandingkan hasilnya dengan hasil temanmu.



Ayo Bekerja Sama

Permainan Melempar Bola

Sebelum berolahraga, Pak Tagor menjelaskan cara bermain beserta aturannya.



Bahan yang dibutuhkan

Botol bekas kecap, sirop atau lainnya



Bola



Cara bermain

- Setiap kelompok memiliki anggota yang sama.
- Setiap kelompok berbaris
- Letakkan botol di depan barisan. Jarak antara botol dan barisan adalah 3 meter.
- Setiap anggota kelompok harus menggelindingkan bola ke arah botol dan mengenainya.
- Anggota kelompok yang telah menggelindingkan bola berjalan ke arah belakang barisan.
- Anggota berikutnya mendapat giliran.
- Kelompok yang menjatuhkan botol lebih banyak adalah pemenangnya.

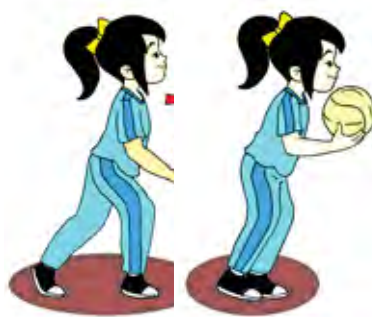
Teknik menggulirkan bola

1



1. Mengambil posisi siap. Kedua kaki diposisikan selebar bahu dan menekuk membentuk sudut 120 derajat.
2. Tangan kanan memegang bola dengan kuat.

2



1. Kaki kanan diletakkan di depan.
2. Bola diayun ke bawah.
3. Bola dilempar ke depan.

3



1. Saat bola diayunkan ke belakang setinggi bahu, kaki kanan diayunkan ke depan.

4



1. Kaki kanan diletakkan di depan.
2. Tangan kanan ditarik ke belakang seoptimal mungkin kemudian diayun ke depan sambil melempar bola.

Kamu bisa melakukan permainan melempar bola dengan guru olahragamu. Bacalah cara bermainnya dan diskusikanlah teknik gerakan dengan gurumu.

Setelah melakukan kegiatan, diskusikanlah hal berikut dengan teman dalam kelompokmu.

- Apakah kelompokmu berhasil menjatuhkan botol lebih banyak dari kelompok lain?
- Apa yang membuat sebuah kelompok berhasil mencapai tujuan?
- Apa tugas ketua kelompok? Apa tugas setiap anggota kelompok?
- Apabila kamu diberi kesempatan untuk mengulangi kegiatan, perbaikan apa yang harus dilakukan?

Sampaikan hasil diskusimu kepada kelompok lain. Apakah hasil diskusi mereka memiliki persamaan dengan hasil diskusi kelompokmu?

Bekerja sama, saling percaya, mendengarkan orang lain dan bertanggung jawab terhadap tugas merupakan bekal bagi seorang pemimpin untuk dapat menyatukan anggota kelompoknya. Persatuan inilah yang akan membantu kelompok mencapai tujuan.



Ayo Mencoba

Seorang pemimpin yang baik akan membantu kelompoknya untuk bekerja sama dengan baik. Setiap anggota kelompok harus saling menghargai dalam setiap kegiatan.

Kegiatan berikut membutuhkan kerja sama yang baik antaranggota.

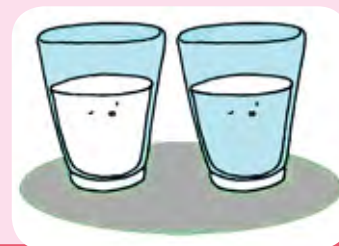
Masih ingatkah kamu dengan larutan? Kamu akan bekerjasama dalam melakukan percobaan membuat gelembung sabun.



Sebelum melakukan percobaan, cobalah jawab pertanyaan di bawah ini.

Berikut terdapat 2 gelas air sabun. Gelas yang pertama berisi sabun lebih banyak dari pada gelas kedua.

- Apakah banyaknya sabun di dalam larutan berpengaruh terhadap lamanya gelembung sabun tidak pecah?
- Larutan manakah yang akan membuat gelembung sabun bertahan paling lama?



Tuliskan jawabanmu pada tempat yang disediakan dan diskusikan dengan teman kelompokmu.



A large, empty rectangular box with a red border, intended for students to write their answers and discuss them with their group.

Untuk membuktikan jawabanmu, kamu akan melakukan percobaan bersama kelompokmu.

Bahan yang Dibutuhkan



Sedotan untuk
setiap anggota



Air
secukupnya

Sabun
cuci
piring



4 gelas
plastik



Stop watch



Sendok teh



Langkah kegiatan A

1



Tuang air ke dalam semua gelas sampai setengahnya.

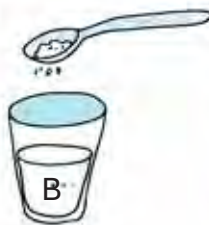
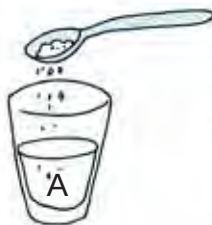
2

$\frac{1}{2}$ Sendok

5 Sendok

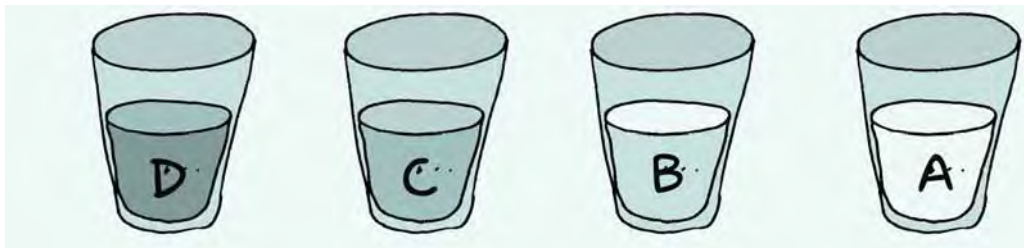
15 Sendok

30 Sendok



Isi gelas A dengan setengah sendok kecil sabun, gelas B dengan 5 sendok kecil sabun, gelas C dengan 15 sendok kecil sabun dan gelas D dengan 30 sendok kecil sabun.

3



Urutkan keempat gelas larutan berdasarkan perkiraan untuk lamanya gelembung sabun bertahan.

Mengapa kamu mengurutkannya demikian?
Apa alasannya?

Tulislah jawabanmu pada tempat yang disediakan.

Langkah Kegiatan B

- Aduk setiap larutan.
- Ambil sedikit larutan dengan sedotan, kemudian tiup.
- Gelembung sabun yang dihasilkan diletakkan di atas meja yang sudah dibasahi air terlebih dahulu.
- Setiap larutan harus menghasilkan 3 gelembung sabun.
- Setiap gelembung sabun harus diukur waktu bertahanya.

Catat hasil percobaan pada tempat yang disediakan.

Larutan	Percobaan			Total Waktu	Rata-rata
	1	2	3		
A					
B					
C					
D					

Buatlah kesimpulan dari percobaanmu.

Gelembung sabun dari gelas mana yang bertahan paling lama? Mengapa?

Gelembung sabun dari gelas mana yang bertahan paling sebentar? Mengapa?

Sebutkan hal-hal yang bisa mempengaruhi hasil percobaanmu!

Bandingkan hasil percobaan kelompokmu dengan kelompok lainnya. Apa yang dapat kamu temukan?

Pengetahuan tentang gelembung sabun sangat bermanfaat bagi kita semua. Tuhan telah menyediakan bahan-bahan ini di sekitar kita. Dapatkah kamu menemukan hal-hal lain yang berkaitan dengan gelembung sabun?



Keberhasilan percobaanmu dipengaruhi oleh bagaimana sikap setiap anggota dan sikap ketua kelompok. Kerjasama yang baik, saling mendengarkan pendapat dan saling menghargai merupakan kunci keberhasilan dari sebuah tim.



Ayo Renungkan

Setelah kamu melakukan berbagai kegiatan, coba renungkan:

- Adakah nilai-nilai kepemimpinan yang kamu pelajari dari temanmu saat bekerja sama?
- Apakah keberhasilan yang diperoleh kelompok karena sikap ketua kelompokmu? Jelaskan!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orangtuamu, temukanlah bahan-bahan di rumah yang dapat dijadikan larutan yang bermanfaat. Bawalah hasilnya ke sekolah untuk diperlihatkan kepada gurumu.

Di sekitar kita banyak pemimpin yang baik. Mereka mengajak orang-orang di sekitarnya untuk melakukan perbuatan yang baik. Siapa pemimpin idolamu?



Ayo Cari Tahu



Pemimpin yang baik bekerja untuk kepentingan masyarakat luas. Ia pun harus menyampaikan kebaikan-kebaikan yang diharapkan akan diikuti oleh orang-orang di sekitarnya. Untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya, seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan baik.

Simaklah cerita berikut agar kita bisa belajar kebaikan dari tokohnya.

Bapak Budaya

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau adalah Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga nilai-nilai budaya lokal. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

“Warga Kampung Palapa. Sudah enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya, dan ungkapan terimakasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini.”

“Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjunjung tinggi budaya lokal dalam setiap langkah. Aneka lomba tujuh belasan ini bukanlah untuk mengejar hadiah, tapi yang lebih penting adalah untuk meneruskan nilai luhur yang terkandung dalam berbagai permainan rakyat, kepada anak-anak kita.”

“Tarik tambang dan lomba bakiak mengajarkan nilai kerjasama, mengatur strategi, dan saling percaya. Balap karung, lomba kelereng dengan sendok, atau menyanggi tampah bola akan melatih keseimbangan dan kepercayaan diri. Ayo terus tanamkan nilai-nilai luhur kepada anak-anak, karena jika kita tidak memelihara permainan tradisional, maka generasi mendatang tak akan bisa mengenalnya lagi.”

“Selalu ada cara sederhana untuk melestarikan budaya bangsa. Tidak hanya rumah, tari, dan lagu. Permainan rakyat juga warisan leluhur yang penuh makna dan perlu dilestarikan.”

“Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Cintai bangsamu, cintai budayamu.”

Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi. Selalu ada hal sederhana dari peninggalan leluhur yang patut dipelihara dan diteruskan kepada anak cucu.

Catatlah nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki Pak Abdi dengan menjawab pertanyaan berikut.

- Manfaat apa yang diperoleh penduduk dari program atau kegiatan Pak Abdi?
- Apakah Pak Abdi sudah mengajak penduduknya mengamalkan sikap persatuan? Jelaskan!
- Apa yang ingin kamu ketahui lagi tentang Pak Abdi? Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya!

Berdasarkan jawabanmu, buatlah tulisan tentang Pak Abdi tersebut. Kamu dapat menggambar sosoknya sesuai imajinasimu.

Pak Abdi dipilih oleh masyarakat. Apa yang dilakukannya ditujukan untuk kepentingan rakyatnya. Ia tidak ingin mengecewakan penduduknya. Sungguh pemimpin yang patut dicontoh.

Apakah kamu ingin tahu lebih banyak tentang nilai-nilai yang sebaiknya dimiliki oleh tokoh pemimpin dalam masyarakat? Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya dan diskusikan dengan temanmu!

Apakah ada diantara nilai-nilai kepemimpinan tersebut yang sudah kamu miliki? Kamu bisa sampaikan kepada temanmu saat berdiskusi.



Ayo Lakukan

Dalam pidatonya, Pak Lurah menyatakan betapa pentingnya menjaga budaya lokal. Hal ini tentunya patut dicontoh oleh pemimpin lainnya.

Pikirkan seorang pemimpin di sekitarmu yang dapat membuat perubahan, misalnya ketua RT/RW, camat, lurah, kepala desa atau pemuka agama. Bagaimana mereka membuat perubahan di lingkunganmu? Tulislah kegiatan atau program yang memberikan inspirasi bagimu.

Kamu juga bisa seperti mereka. Buatlah teks pidato yang berisi ajakan untuk membuat suatu perubahan. Berikut adalah contoh topik pidato yang dapat dipilih.

- Pentingnya senam pagi
- Jalan bersama
- Bersepeda pagi
- Lingkungan bersih
- Gerakan bebas rokok

Kamu bisa memilih topik lainnya sesuai kebutuhan daerahmu.

Pidato yang kamu buat harus memuat informasi tentang topik yang dibahas. Pidato berisi kalimat ajakan atau kalimat yang meyakinkan, dilengkapi dengan contoh-contoh kegiatan untuk meyakinkan pendengar dan memberi inspirasi bagi mereka. Perhatikan struktur pidato seperti yang sudah kamu pelajari sebelumnya.

Pemimpin adalah contoh bagi orang-orang di sekitarnya. Pemimpin yang baik selalu menularkan nilai-nilai kebaikan.



Ayo Diskusikan

Seorang pemimpin memiliki nilai melayani, disiplin, rendah hati dan bekerja sepenuh hati. Kita juga dapat bisa belajar nilai-nilai tersebut dari seorang dokter yang bekerja untuk masyarakat.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Pada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi cuci kakus lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan lalu uangnya untuk membeli makanan instan.

Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter bisa bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

“Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa di mana saya lahir dan dibesarkan,” ujar Dokter Rana pada ayahku.

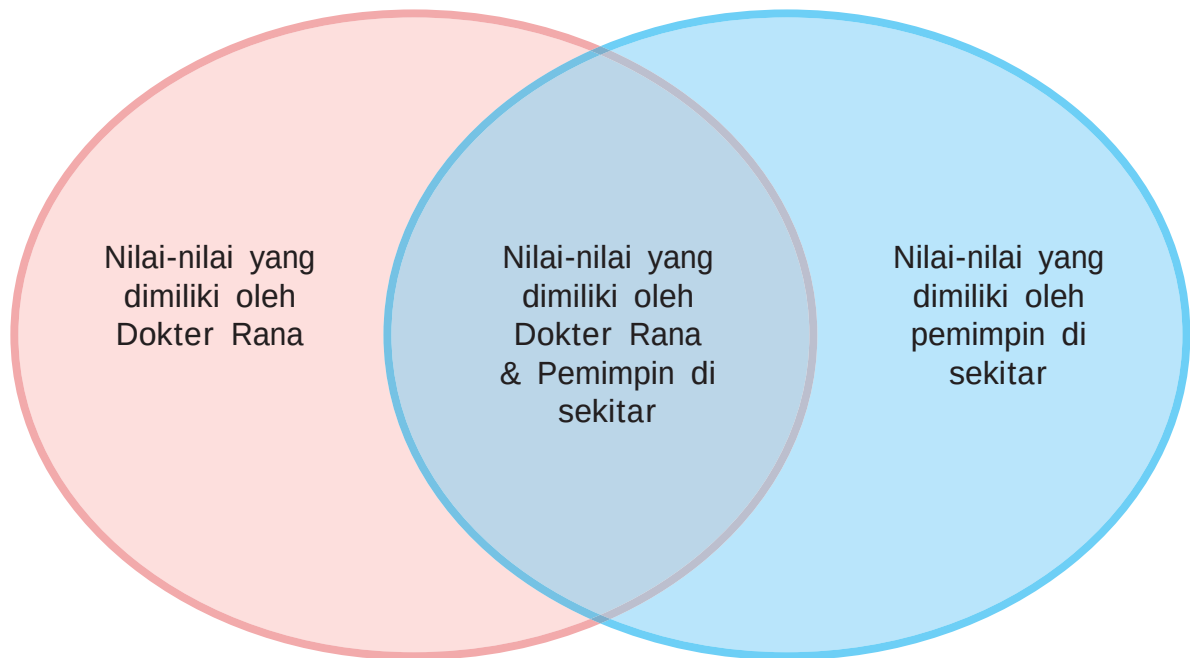
Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang bisa didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendah-hatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru, dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku.

Catatlah nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh Dokter Rana. Bandingkan dengan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh salah satu pemimpin di sekitarmu, misalnya: guru, kepala sekolah, atau lainnya. Tulis informasi tersebut dalam Diagram Venn.

TOPIK



Tempelkan hasilnya di dinding kelas.

Seorang dokter, guru, kepala sekolah atau pemimpin lainnya memiliki tempat yang berbeda saat bekerja. Namun, kepemimpinan mereka sangat penting bagi orang-orang di sekitarnya. Menurutmu, apa yang akan terjadi apabila para pemimpin tersebut tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang baik? Kepada siapa saja pemimpin tersebut bertanggung jawab? Apa yang perlu disyukuri oleh seorang pemimpin?



Ayo Mencoba

Dokter Rana sering melakukan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi penduduk setempat. Ia sering memberikan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan tangan.

Saat akan melakukan penyuluhan tentang kebersihan tangan, Dokter Rana merencanakan membagi paket sabun kepada penduduk setempat. Setiap keluarga mendapat satu paket. Dokter Rana menyiapkan 3 jenis paket yaitu:

- Paket A berisi Sabun batang dan handuk
- Paket B berisi Sabun gel antiseptik dan handuk
- Paket C berisi Sabun cair dan handuk



Paket A

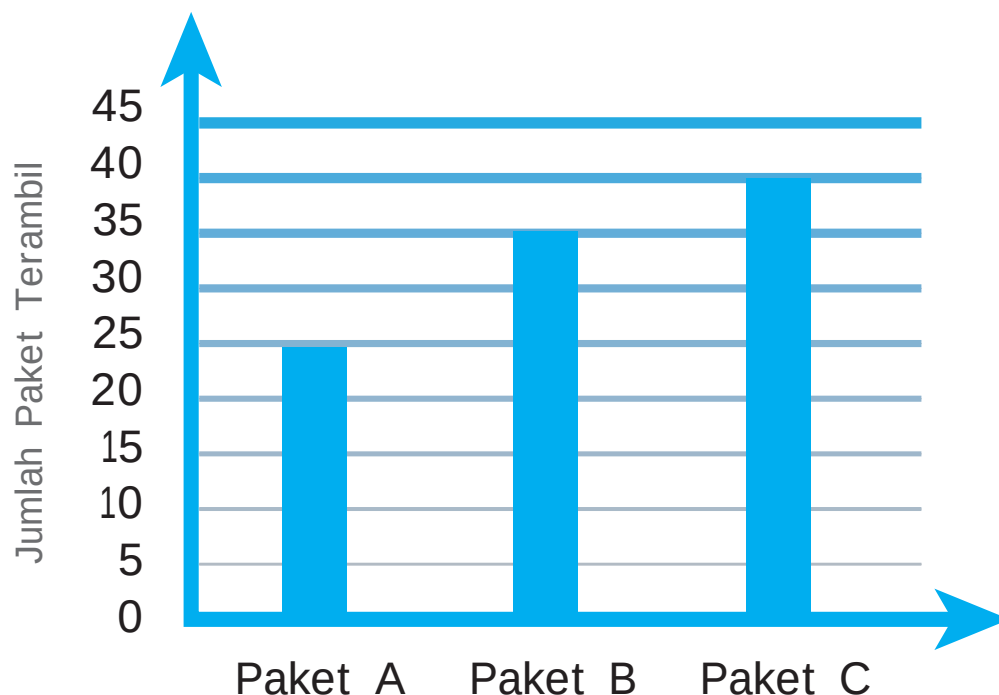


Paket B



Paket C

- Apabila ketiga paket dimasukkan ke dalam kardus, berapa peluang untuk setiap paket terambil? Lakukan untuk 30 kali percobaan mengambil paket. Lakukan pula untuk 40 kali percobaan pengambilan. Setiap kali mengambil paket, kembalikan lagi ke dalam kardus.
- Berikut adalah gambaran hasil percobaan seseorang mengenai peluang untuk setiap paket.



Dari diagram di atas.

- Berapa kali percobaan dilakukan? Jelaskan jawabanmu!
- Berapa peluang empirik untuk setiap paket?
- Berdasarkan hasil percobaan tersebut, berapa masing-masing jenis sabun yang harus dibeli?

Kamu bisa melakukan percobaan sendiri dengan menggunakan media kreasimu. Gambarkan hasilnya dalam bentuk diagram. Bandingkanlah hasilmu dengan dua orang temanmu. Apakah hasil percobaanmu sama dengan hasil mereka? Jelaskan! Jangan lupa, kamu juga dapat membuat pertanyaan tentang datamu dan meminta temanmu untuk menjawab pertanyaanmu.

Buatlah kesimpulan tentang hasil taksiranmu terhadap peluang kejadian. Tulislah kesimpulanmu di bawah ini!

Apa yang bisa kamu contoh dari Dokter Rana? Hal mulia apa yang harus kita teladani darinya?



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, tulislah beberapa hal berikut.

- Hal apa yang paling menarik yang kamu pelajari hari ini? Mengapa?
- Apakah ada hal yang masih membingungkan?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kamu belajar beberapa hal hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tua tentang nilai-nilai kepemimpinan yang kamu pelajari hari ini. Ajaklah orang tuamu untuk mendiskusikan salah satu pemimpin di sekitarmu beserta nilai-nilai kepemimpinan yang dimilikinya. Kamu bisa menyampaikan hasilnya kepada temanmu di kelas.

Jujur
dan bisa dipercaya
adalah nilai-nilai yang harus
dimiliki oleh seorang pemimpin.
Bisakah kita memiliki nilai-nilai
tersebut?



Pemimpin tidak harus selalu memimpin orang lain atau memimpin suatu organisasi. Kita semua adalah pemimpin. Kita harus bisa memimpin diri kita sendiri. Apakah kita sudah memiliki nilai-nilai kepemimpinan? Kali ini kita akan belajar tentang kejujuran dan kepercayaan. Kedua nilai tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh semua pemimpin.

Masih ingatkah kamu permainan 'Lempar Botol' saat berolah raga? Hari ini kita akan berolahraga dengan permainan yang berbeda. Permainan ini disebut 'Ayunkan Tangan, Masukkan Bolanya'. Bagaimana cara bermainnya? Ayo, ikuti petunjuknya!

1. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Satu kelompok terdiri dari 8 pemain.
3. Pemain berbaris dalam kelompok.
4. Guru menyiapkan keranjang atau ember untuk diisi empat bola.
5. Keranjang atau ember diletakkan di tengah lapangan.
6. Bergiliran, setiap pemain melompat menuju ke arah keranjang atau ember (seperti posisi di gambar) dan mengambil bola.
7. Saat pemain mendekati ring basket (pemain berdiri sesuai dengan tanda yang dibuat guru), bola kemudian dilempar ke arah ring basket.
8. Bola yang jatuh kemudian diambil pemain, dan dari arah ring basket (pemain kembali berdiri di tanda yang telah dibuat guru), pemain melempar bola ke dalam keranjang atau ember.
9. Setelah mendapat giliran, setiap pemain harus kembali ke barisannya dengan menempati posisi pada barisan belakang.

10. Setiap pemain harus melompat saat menuju ke ring basket dan saat kembali ke barisan.
11. Saat melompat, pemain harus melompat dengan mengayunkan tangan dari belakang ke depan.

Sebelum mulai bermain, ayo diskusikan teknik melompat dengan mengayunkan tangan.

1. Posisi siap dengan posisi kedua kaki sejajar dan ditekukkan membentuk sudut 120 derajat.
2. Posisi kedua tangan lurus ke depan.
3. Lompat, ayun kedua tangan ke belakang.
4. Mendarat dengan posisi kedua kaki sejajar seperti langkah pertama.
5. Lakukan hal sama seperti langkah nomor 2. Begitu seterusnya sampai menuju garis.

Ajukan pertanyaan kepada gurumu apabila kamu belum memahami teknik di atas.

Berikut adalah bagaimana memasukkan bola ke dalam target. Ayo, pelajari caranya!



- a. Saat memegang bola, tekuklah lutut membentuk sudut 120 derajat. Hal ini dilakukan agar mendapat kekuatan penuh saat melempar bola.



- b. Bola diangkat dengan ketinggian di atas kepala.

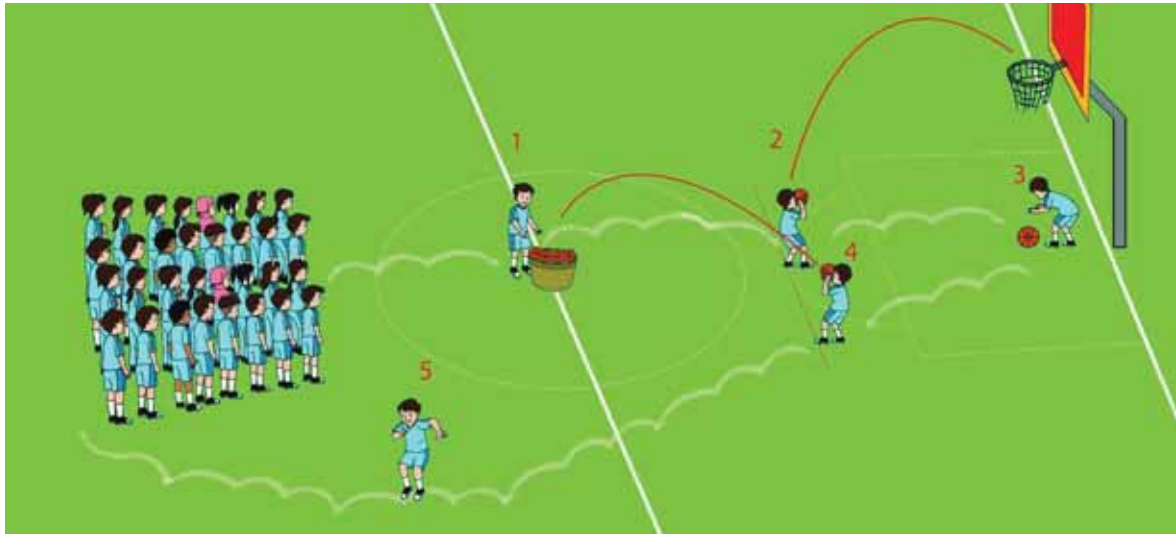


- c. Angkat lengan dan arahkan bola ke target.



- d. Lempar bola ke target. Kamu boleh berjinjit atau melompat saat melakukannya.

Perhatikan gambar lapangan berikut dan diskusikanlah dengan temanmu.



Kamu akan melakukan kegiatan di luar kelas bersama teman dan gurumu. Setelah bermain, diskusikanlah hal berikut dengan teman kelompokmu.

- Apa yang membuat kelompokmu bisa bekerja dengan baik? Mengapa?
- Sikap apa yang harus dimiliki oleh setiap anggota kelompok?
- Apakah kamu sudah menunjukkan kejujuran saat bermain? Sebutkan contohnya!
- Apakah kamu sudah menunjukkan rasa percaya kepada anggota yang lain? Sebutkan contohnya!
- Sebagai anggota kelompok, apakah kamu bisa dipercaya? Mengapa?
- Apabila kamu mendapat kesempatan untuk mengulang permainan, apa yang harus diperhatikan oleh kelompokmu?

Tulis hasil diskusimu di bawah ini.

Nah, kamu sudah berlatih menerapkan nilai-nilai kejujuran dan kepercayaan saat bermain. Setiap pemain harus jujur saat melaporkan dan harus dapat dipercaya saat melakukan tugas. Kedua nilai tersebut adalah cerminan dari seorang pemimpin. Apakah kalian sudah memiliki kedua nilai tersebut saat bermain?



Ayo Berlatih

Apabila permainan 'Ayunkan Tangan, Masukkan Bolanya' diganti aturannya seperti berikut, fakta-fakta apa yang bisa kamu dapatkan?

Setiap kelompok terdiri dari 8 pemain.



Di dalam setiap keranjang terdapat bola dengan warna berbeda; 4 bola merah, 2 bola biru dan 2 bola kuning.

Pemain pertama harus mengambil bola secara acak kemudian memasukkannya kembali ke dalam keranjang.

Pemain ke dua melakukan hal yang sama. Begitu seterusnya. Setiap pemain mendapatkan satu kali kesempatan melempar.

Berdasarkan kegiatan di atas, lakukanlah percobaan untuk mengetahui peluang untuk masing-masing warna bola. Sajikanlah hasilnya ke dalam diagram.

Buatlah soal berdasarkan fakta-fakta tersebut. Kamu harus melengkapi soalmu dengan diagram yang kamu hasilkan.

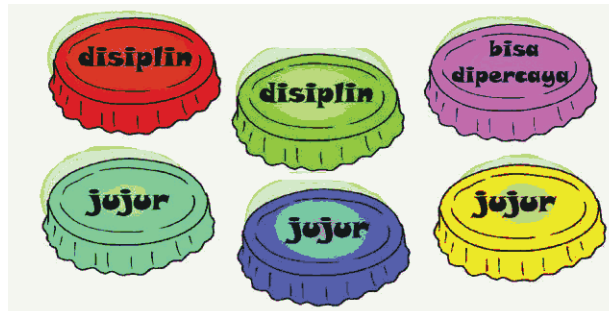
Jawablah soal buatanmu pada kertas berbeda, dan tuliskan penjelasan/alasan atas jawabanmu.

Tukarkan soal dengan temanmu. Minta temanmu untuk menjawab soalmu beserta alasannya. Berikan komentarmu terhadap jawaban temanmu.

Sekarang, cobalah bermain dengan nilai-nilai kepemimpinan berikut!

Bersama teman kelompokmu, ambillah enam tutup botol.

Tulislah dua mukanya dengan tulisan 'disiplin', tiga mukanya dengan tulisan 'jujur' dan satu mukanya dengan tulisan 'bisa dipercaya'.



Tebaklah nilai kepemimpinan mana yang akan sering muncul dan jarang muncul setelah dilempar empat kali. Kemudian buktikan dengan percobaan. Apakah hasilnya sama? Mengapa? Jelaskan kepada teman kelasmu!

Tulisan mana yang harus kita ubah sehingga tulisan 'bisa dipercaya' bisa sering muncul?

Coba buktikan tebakan kelompokmu dengan percobaan sebanyak empat kali. Apakah berbeda dengan hasil sebelumnya? Jelaskan kepada teman sekelasmu!

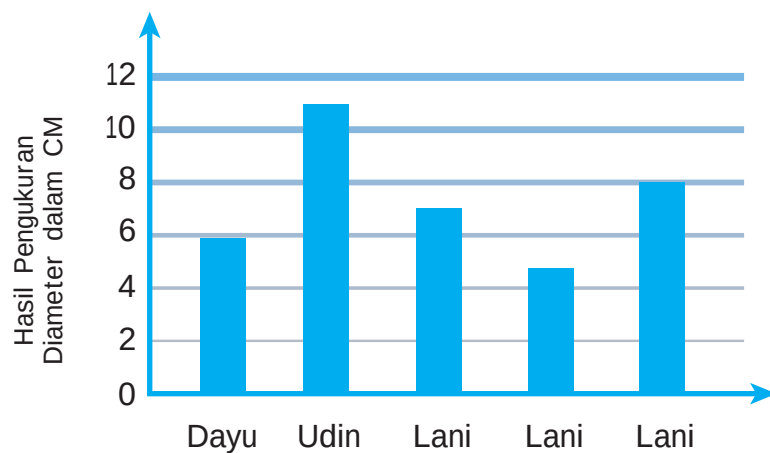
Buatlah saran untuk jumlah penulisan nilai-nilai tersebut sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Bandingkan saran kelompokmu dengan saran kelompok lainnya! Cobalah saran-saran tersebut. Tentukan mana yang bisa diterima dan mana yang tidak.

Seorang pemimpin yang baik harus bisa menerima saran dari teman atau orang-orang disekitarnya. Sudahkah kamu menjadi orang yang bisa menerima saran teman?



Ayo Mencoba

Kamu sudah belajar tentang salah satu nilai kepemimpinan yaitu tentang kejujuran. Nah, saatnya kamu mempraktikkan lagi tentang nilai kejujuran saat melakukan percobaan dan saat menyampaikan hasilnya.



Amati grafik di atas. Grafik ini menunjukkan hasil percobaan Siti dan teman-temannya saat membuat balon sabun dan mengukur diameternya. Apa yang bisa kamu simpulkan dari grafik tersebut?

Sekarang kamu akan membuat percobaan yang sama dengan mereka.

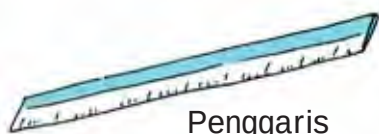
Kamu harus melakukannya sendiri tanpa bekerjasama dengan teman.

Perhatikan bahan-bahan dan langkah kegiatannya!

Bahan yang dibutuhkan



Larutan Sabun



Penggaris



1



Koran untuk Alas

Kegiatan

- Basahi alas koran dengan air
- Ambil larutan sabun dengan secukupnya kemudian tiupkan ke arah alas koran
- Ukur diameter gelembung balon
- Lakukan sebanyak lima kali
- catat dan sampaikan ukuran diameter terbesar kepada gurumu.



Bandungkanlah hasil penemuanmu dengan hasil teman kelompokmu. Kamu dapat mendiskusikan hal-hal berikut.

- Apakah hasil percobaanmu sama dengan temanmu? Mengapa?
- Apakah strategi yang digunakan dalam melakukan percobaan antara kamu dan temanmu sama? Jelaskan?
- Strategi mana yang bisa membuat balon sabun memiliki ukuran diameter lebih besar? Mengapa?

Apakah kamu puas dengan apa yang telah dicapai? Adakah nilai-nilai kepemimpinan dari temanmu yang patut dicontoh?

Dalam melakukan percobaan, sangatlah penting kita melaporkan hasilnya dengan jujur, meskipun hasil percobaan kita tidak sesuai dengan yang diharapkan. Saat percobaan kita gagal, kita harus mencobanya lagi dan belajar dari kegagalan. Itu semua adalah nilai-nilai dari seorang pemimpin.

Mengapa kita harus jujur?
Apa dampaknya apabila kita tidak jujur? Kepada siapa kita harus jujur?





Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, tulislah beberapa hal berikut.

- Nilai-nilai kepemimpinan apa lagi yang menurutmu sangat bermanfaat bagimu? Mengapa?
- Sikap kepemimpinan yang mana yang paling cocok saat kamu sedang bermain dengan temanmu? Mengapa?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Sampaikanlah nilai-nilai kepemimpinan yang baru saja kamu pelajari kepada orangtuamu. Diskusikanlah nilai-nilai mana yang sudah dan belum kamu miliki dan bagaimana mencapainya. Sampaikan hasilnya kepada guru dan temanmu di sekolah.

Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin agar persatuan dan kesatuan tetap terjaga?



Ayo Bacalah

Pemimpin yang baik selalu memikirkan persatuan dan kesatuan penduduknya. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk memelihara persatuan dan kesatuan adalah dengan melakukan komunikasi.

Ayo, baca teks berikut untuk lebih tahu lagi tentang persatuan dan kesatuan!

Pentingnya Budaya Tegur Sapa

Senangnya tinggal di Kampung Sereh Wangi. Kedekatan hubungan antarwarga membuat mereka saling menjaga.

Tidak semua warga Kampung Sereh Wangi merupakan penduduk asli. Sebagian warga merupakan pendatang, mereka masuk ketika kampung ini dibuka sebagai wilayah transmigrasi. Walau demikian, perbedaan asal usul tidak merenggangkan kedekatan mereka.

Kedekatan antarwarga dimulai dengan kebiasaan saling tegur sapa. Ketika berpapasan di lorong antarrumah, di jalan, atau di pasar tak pernah terlewat untuk saling menegur. Sekedar mengucapkan “Selamat pagi, selamat

siang, selamat sore” sampai bertukar kabar atau berbincang sejenak. Semua saling kenal, semua saling peduli.

Di ujung jalan, tinggal Nenek Ijah seorang diri. Ia penghuni tertua di sini. Walau begitu ia masih mandiri melakukan kesibukan di rumahnya. Kadang ia terlihat menyapu pelan daun-daun di halaman rumah. Lain waktu ia duduk beristirahat di beranda. Pak Tulus, sang kepala desa, rajin menyapa Nenek Ijah. Pagi hari, sambil berangkat kerja, ia kerap mampir untuk sekedar mengantarkan ubi atau singkong rebus. Sore hari ia lewat lagi seraya melambai pada Nenek Ijah yang duduk di beranda.

Pada suatu pagi, Pak Tulus tidak menjumpai Nenek Ijah di halamannya. Sore harinya beranda rumah nenek Ijah masih tetap sepi. Pak Tulus menyempatkan untuk singgah. Pak Tulus mengetuk pintu, tetapi tak dijawab. Pak Tulus membuka pintu dan melangkah masuk. Betapa terkejut beliau menjumpai Nenek Ijah terkulai lemas di dipan ruang tengahnya. Diraba dahinya, terasa agak hangat. Rupanya Nenek Ijah sakit. Pak Tulus menyesal tidak menyempatkan mampir tadi pagi. Namun, belum terlambat. Pak Tulus mengajak beberapa warga, membawa Nenek Ijah ke dokter terdekat. Pak Tulus mengatur jadwal warga yang akan bergantian menjaga Nenek Ijah sampai pulih. Tidak ada warga yang menolak. Semua sukarela membantu. Mereka tahu, kelak suatu ketika mereka dalam kesulitan, pasti akan dibantu.

Budaya tegur sapa menjadi perekat warga. Budaya tegur sapa membangun kepedulian terhadap sesama.



Apa yang ingin kamu ketahui lagi tentang budaya tegur sapa? Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang budaya tersebut dan diskusikan jawabannya dengan teman satu kelompokmu!

Dari bacaan di atas, buatlah kesimpulan tentang budaya tegur sapa dan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh tokohnya.

Tuliskan tentang budaya tegur sapa yang sudah kamu lakukan di lingkunganmu! Paling sedikit 5 contoh kegiatan yang menunjukkan budaya tersebut. Lengkapi dengan menuliskan situasi kejadiannya. Di akhir tulisan, sampaikanlah manfaat dari kegiatan yang kamu lakukan tersebut.

Ternyata budaya tegur sapa dapat merekatkan kekeluargaan dan meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat. Dengan bertegur sapa, kita telah menjalin komunikasi dan memberi perhatian. Seorang pemimpin yang baik selalu mengutamakan tegur sapa agar kekeluargaan selalu terjaga.



Ayo Mencoba

Untuk meningkatkan semangat kekeluargaan di sekolah dan lingkunganmu, ayo menulis pidato tentang pentingnya budaya tegur sapa.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka

Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam dan lain-lain)

2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini kamu akan membahas pentingnya budaya tegur sapa bagi masyarakat.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

Untuk melengkapi topikmu, kamu harus menambahkan contoh-contoh yang mendukung manfaat budaya tegur sapa.

4. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

5. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Setelah selesai menulis, mintalah komentar dari temanmu tentang isi pidatomu. Buatlah perbaikannya.

Bacakan teks pidatomu di depan teman satu kelompok.



Ayo Berkreasi

Nilai-nilai persatuan dapat kamu tularkan sebagai seorang pelajar. Masih ingatkah kamu tentang lagu-lagu daerah yang telah kamu pelajari? Salah satu lagu daerah Indonesia yaitu Rambadia, dari Sumatera Utara. Tahukah kamu, lagu tersebut bercerita tentang sapaan terhadap pendatang atau tamu. Kamu akan mempelajari lagu tersebut. Perhatikan petunjuk gurumu untuk menyanyikan lagu dengan sikap tubuh, pernapasan, artikulasi, dan penjiwaan yang baik.

D = do

Rambadia

Sumatera Utara

Allegro ♩ = 100

arr. Raden Agung

1 2 3 3 3 5 4 5 4 3 2 1 .7 1 2 2 5 4 3 3 1 2

Suara 1

Ram-ba - di - a ram-ba mu-na-da-i-to ri-o ri - o ram-ba na - po - so Mar-ga

4 5 6 6 6 i 6 i 6 5 4 3 2 3 4 4 7 6 5 5 3 4

Suara 2

Ram-ba - di - a ram-ba mu-na-da-i-to ri-o ri - o ram-ba na - po - so Mar-ga

5 3 3 3 5 4 5 4 3 2 1 .7 2 3 3 2 .7 1 1 1 .7 1

Suara 1

di - a mar-ga mu-na-d-i-to u-so u - so na-so um - bo - to A-la ti-

5 5 5 i 6 i 6 5 4 3 2 3 4 4 3 2 3 3 3 2 3

Suara 2

di - a mar-ga mu-na-da-i-to u-so u - so na-so um - bo - to A-la ti-

9 A 2 2 2 2 2 4 5 4 3 2 1 .7 1 2 2 2 1 .7 1 D 1 1 .7 1

Suara 1

pang ti-pang ti-pang po-lo la-ba-ya A-la ru-deng ru-dem ru-dem pong A-la ti

4 4 4 4 4 6 i 6 5 4 3 2 3 4 4 4 3 2 3 3 2 3

Suara 2

pang ti-pang ti-pang po-lo la-ba-ya A-la ru deng ru-dem ru-dem pong A-la ti

13 A 2 2 2 2 2 4 5 4 3 2 1 .7 1 2 2 2 1 .7 1 D

Suara 1

pang ti-pang ti-pang po-lo la-ba-ya a-la ru deng ru-dem ru-dem pong

4 4 4 4 4 6 i 6 5 4 3 2 3 4 4 4 3 2 3

Suara 2

pang ti-pang ti-pang po-lo la-ba-ya a-la ru deng ru-dem ru-dem pong

Kamu sudah mencoba untuk melestarikan budaya tegur sapa melalui lagu. Jangan lupa terus menerapkan budaya tersebut setiap hari di rumah dan di lingkunganmu.



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

- Seberapa sering kamu melakukan tegur sapa? Kepada siapa saja?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah mengetahui bahwa menegur dan menyapa orang lain sangat berpengaruh dalam menjalin kekeluargaan?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Sampaikanlah kepada orang tua mengenai pentingnya budaya tegur sapa. Sampaikan rencanamu untuk melakukannya terhadap beberapa orang di lingkunganmu. Kamu bisa menuliskan pengalamanmu dan menyampaikannya kepada guru dan temanmu.

Dalam keseharian, sudahkah kita bersikap seperti seorang pemimpin? Sikap apa yang sudah kita perhatikan?



Ayo Berlatih

Nilai kerja sama harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin tidak akan pernah bisa mencapai tujuannya apabila tidak bisa bekerja sama. Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang kaya akan kesenian. Berkat peran pemimpin yang mampu mempersatukan wilayah Indonesia, kita dapat menikmati lagu daerah lain sekaligus memahami makna lagu tersebut.

Kamu sudah mempelajari dan mencoba menyanyikan lagu Rambadia dengan teknik pembagian suara. Kerja sama yang baik dalam kelompok saat bernyanyi akan menghasilkan suara yang harmonis.

Perhatikan pula cara bernapas dan melafalkannya. Kamu pun harus tegak saat bernyanyi.

Rambadia merupakan lagu daerah dari Sumatera Utara. Kemarin kamu sudah mengetahui bahwa lagu ini adalah tentang menyapa orang baru. Lagu ini termasuk lagu riang. Sesuaikan ekspresimu saat menyanyikannya.

Ayo, sekarang nyanyikan lagi lagu Rambadia dengan kompak.



Ayo Lakukan

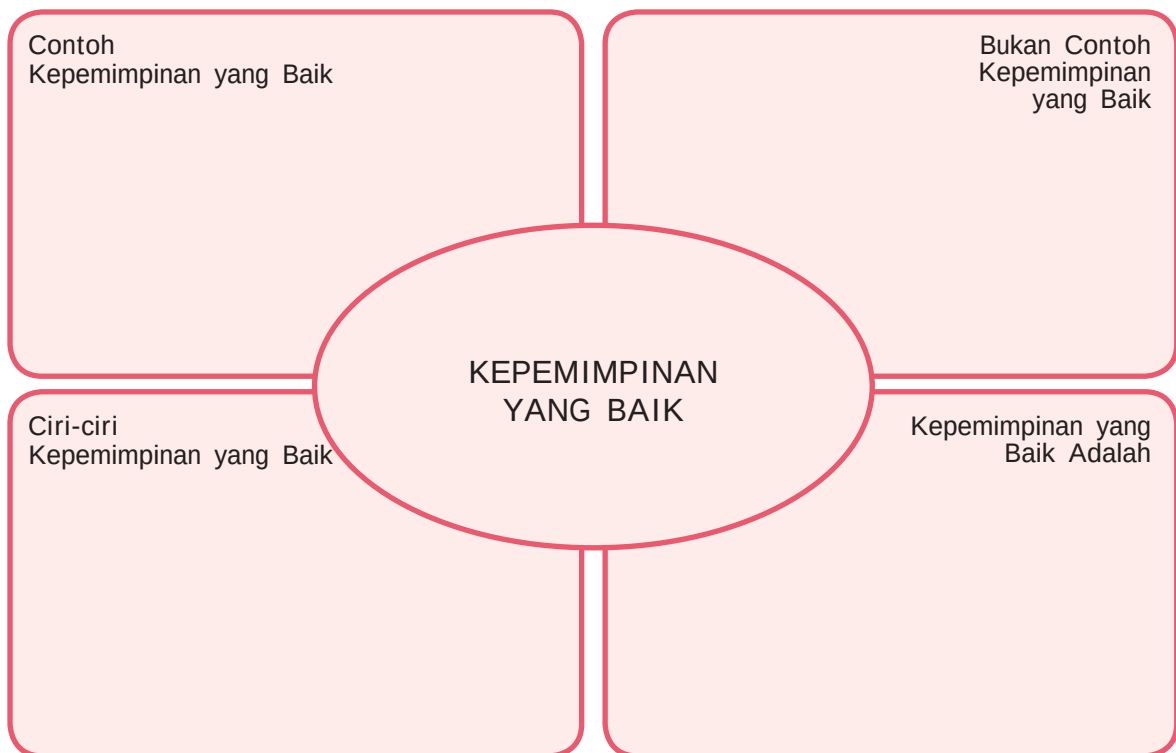
Kemarin kamu sudah membuat teks pidato dan menyampaikannya dikelompokmu. Pidatomu juga sudah mendapatkan masukan serta kamu perbaiki. Sekarang waktunya kamu berpidato di hadapan teman sekelasmu.

Kamu harus percaya diri saat berpidato dan menghargai mereka yang sedang berpidato dengan cara mendengarkannya.



EVALUASI

1. Tulislah 1 pemimpin yang kamu kenal. Sebutkan nilai-nilai kepemimpinan yang dimilikinya (paling sedikit 3), contoh kegiatannya, serta manfaatnya bagi orang-orang di sekitarnya.
2. Isilah diagram Frayer di bawah ini untuk menunjukkan pemahamanmu tentang kepemimpinan.



3. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Sebutkan paling sedikit 5 kegiatan.

4. Apa ciri-ciri teks pidato persuasif?



5. Sebutkan paling sedikit 5 manfaat larutan dalam kehidupan sehari-hari!



6. Bagaimana caranya agar gelembung sabun bisa bertahan lebih lama?
Mengapa?



7. Udin dan Dayu meletakkan 30 kartu merah dan 20 kartu kuning. Mereka mengambilnya secara acak. Setelah itu mereka mencatatnya dan meletakkan kembali kartunya. Mereka melakukannya sebanyak 100 kali.

Apabila Udin dan Dayu mengambil kartu merah sebanyak 58 kali, berapa peluang empirik untuk kartu merah?

Udin berkata, 'sepertinya kita melakukan kesalahan.'

Apakah kamu setuju? Mengapa?

Buktikan jawabanmu!



8. Jelaskan makna lagu Rambadia.



9. Bagaimana sikap bernyanyi yang baik? (sikap badan, pernafasan, artikulasi, penjiwaan)



10. Sebutkan satu lagu daerah yang kamu ketahui dan jelaskan maknanya.



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah!

Nilai-nilai kepemimpinan apa saja yang dapat kamu pelajari dari temanmu?

Bagaimana caranya agar kamu dapat memiliki nilai-nilai kepemimpinan seperti yang dimiliki oleh temanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Sampaikan hasil refleksimu selama belajar satu minggu ini kepada orangtuamu di rumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kamu pelajari dan kegiatan apa saja yang sangat bermanfaat dan sangat menarik bagimu. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Subtema 2: Pemimpin Idolaku



Apakah
kamu memiliki
seorang pemimpin idola? Siapa
pemimpin idolamu? Apa yang telah
diperbuatnya sehingga ia dijadikan
pemimpin idolamu?



Ayo Cari Tahu

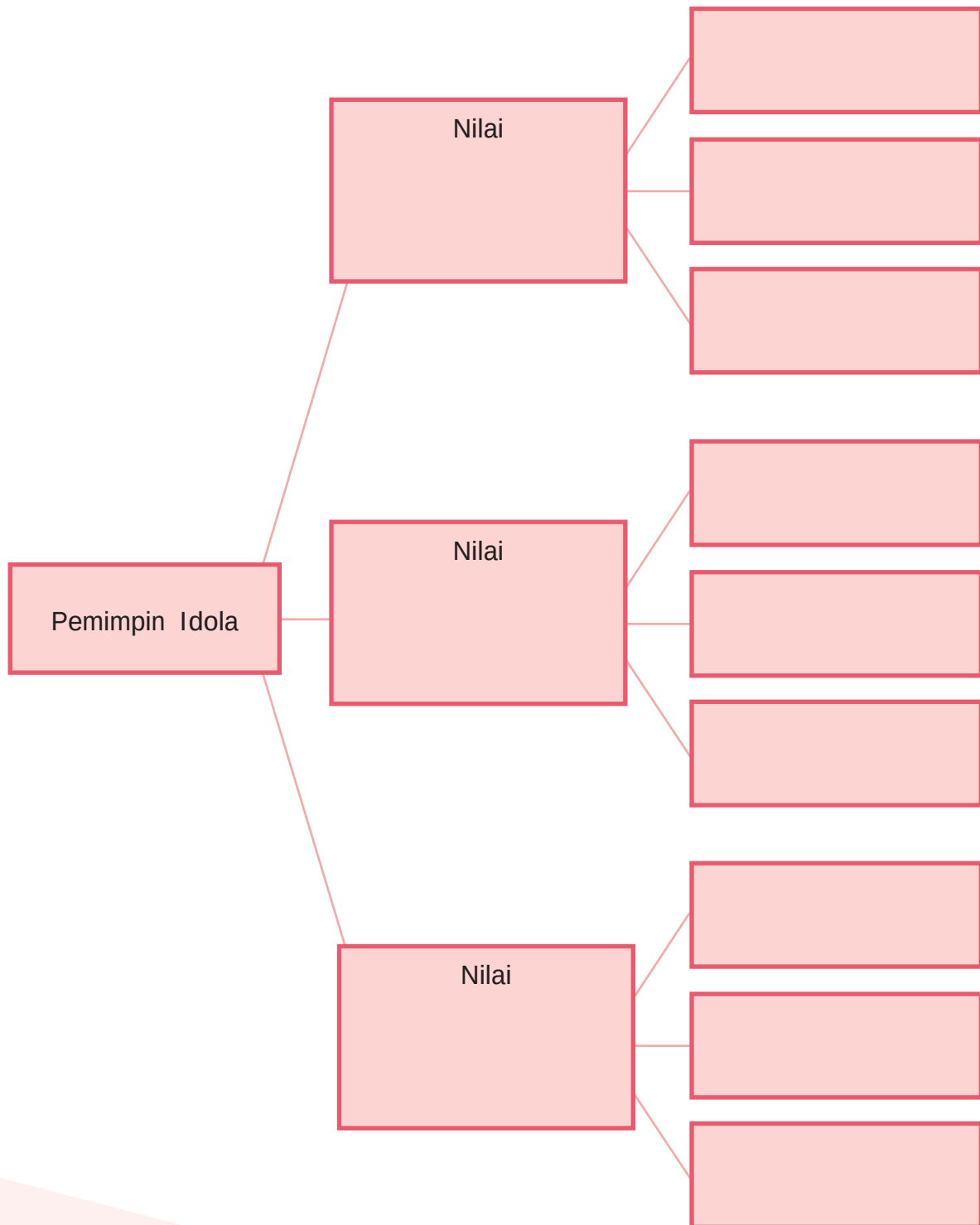
Kamu sudah belajar tentang kepemimpinan dan nilai-nilai yang harus dimiliki. Di sekitar kita, banyak pemimpin yang baik dan kita mengidolakannya. Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola? Siapakah dia? Mengapa kamu mengidolakannya?

Tulislah pemimpin idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Jangan lupa menuliskan contoh kegiatan yang telah dilakukannya.

Diskusikan tulisanmu dengan tulisan teman satu kelompokmu. Adakah persamaan antara hasil tulisanmu dengan hasil tulisan mereka?

Gabungkanlah nilai-nilai kepemimpinan tokoh idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin idola teman satu kelompokmu. Pilihlah tiga nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya yang patut diteladani.

Tuliskan ketiga nilai tersebut pada kotak yang bertuliskan 'nilai' dan tuliskan kegiatan yang telah dilakukannya pada kotak di sebelah kanan.



Sampaikan hasil kerja kelompokmu kepada teman satu kelas. Apakah kamu melihat persamaan dan perbedaannya?

Pemimpin idola dapat berasal dari berbagai kalangan. Diskusikan siapa saja para pemimpin idola teman sekelasmu. Apakah mereka bekerja di bidang politik, sosial, budaya, ekonomi atau pendidikan.

Catat hasil diskusimu. Kamu bisa mempelajari contoh yang diberikan.

Nama Pemimpin Idola	Posisi	Bidang					Prestasi
		Politik	Sosial	Ekonomi	Budaya	Pendidikan	
Badru	Kepala Desa	✓					Menjalankan program budaya tegur sapa
dan seterusnya							

Pemimpin idola memiliki nilai-nilai yang terlihat dalam kegiatan kesehariannya. Sebaiknya kita banyak belajar dari para pemimpin yang menjadi pujaan atau idola kita.

Kamu bisa menuliskan tokoh idolamu, lembaga tempatnya bekerja, tugas, dan manfaat kelembagaan pada tabel berikut. Perhatikan contoh yang ada sebelum mengerjakan tugasmu.

Pemimpin Idola	Kelembagaan	Tugas	Manfaat lembaga
Dokter	Rumah sakit sebagai kelembagaan sosial	- Merawat warga yang sakit - Memberi penyuluhan kesehatan - dan seterusnya	- Tempat warga berobat - Tempat warga mendapatkan obat - dan seterusnya

Sampaikan hasil pekerjaanmu kepada gurumu.



Ayo Bacalah

Kita mengidolakan seorang pemimpin karena kita tahu mereka bekerja untuk kepentingan rakyatnya. Ayo, belajar dari salah seorang pemimpin yang patut kita teladani melalui bacaan berikut!

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang pada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

“Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?” ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman bisa saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Perhatikan nilai-nilai yang dimiliki oleh tokoh. Sebagai seorang pemimpin, ia sedang mengamalkan nilai-nilai persatuan. Apa yang dilakukannya merupakan wujud dari cintanya terhadap tanah air. Apakah kamu memiliki nilai-nilai yang sama dengan nilai-nilai pemimpin idolamu? Tulislah nilai-nilai kepemimpinanmu yang mencerminkan persatuan dan kesatuan saat kamu berada di sekolah. Jangan lupa sertakan contoh perilakumu yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dan manfaatnya bagimu.

Salah satu tokoh dalam cerita di atas adalah seorang lurah. Apa yang kamu ketahui tentang lurah?

Tulislah jawabanmu di bawah ini.



Ayo Bertanya

Kamu dan teman sekelasmu akan pergi ke kelurahan untuk mewawancarai lurah.

Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya untuk diajukan kepada lurahmu. Pertanyaanmu harus memuat hal-hal yang berhubungan dengan program kerja, manfaat kelurahan bagi warga, pendapat lurah tentang warga, dan kegiatan staf kelurahan. Kamu dapat menambahkan hal lainnya sesuai kebutuhan.

Apabila di daerahmu tidak ada lurah, kamu bisa mewawancarai kepala desa.

Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh.



Ayo Ceritakan

Setelah mewawancarai lurah di kantornya, kamu dapat menceritakan informasi yang kamu peroleh melalui tulisan. Tulisanmu dapat juga memuat:

- Tugas lurah
- Kegiatan yang sudah dilakukan
- Nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki
- Manfaat kegiatan kelurahan bagi masyarakat

Tugas ini bisa kamu selesaikan di rumah.



Ayo Lakukan

Lurah idola, seperti tokoh dalam cerita sebelumnya, memang dicintai masyarakatnya. Penduduk dengan beragam latar belakang agama, sosial, suku bangsa, dan budaya dapat bersatu karena seorang lurah yang bekerja keras untuk penduduknya.

Sebagai pelajar, kamu pun dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkunganmu.

Buatlah rencana pidato yang mengajak teman sekolahmu untuk membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumah untuk belajar membaca. Susunlah naskah pidato dengan struktur penyusunan pidato yang telah dipelajari sebelumnya.

Teks pidato harus memuat:

Salam pembuka

1. Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam dan lain-lain)
2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

5. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

6. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Kamu akan berpidato bergiliran di hadapan adik kelas dan guru-gurumu di pertemuan berikutnya.

Pemimpin yang dikagumi adalah mereka yang dipercaya oleh rakyatnya. Mereka bekerja untuk kepentingan rakyat dan memikirkan nasib rakyatnya. Apa yang terjadi kalau pemimpin tidak amanah?



Ayo Renungkan

Setelah belajar tentang pemimpin idola, apakah menurutmu

- Menjadi pemimpin idola mudah? Mengapa?
- Kamu bisa menjadi pemimpin idola? Jelaskan!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tua tentang pemimpin idolamu. Tanyakan kepada mereka apakah mereka memiliki pemimpin idola. Bandingkan nilai-nilai yang dimiliki oleh para pemimpin tersebut. Catatlah hasilnya. Bandingkan catatanmu dengan catatan temanmu di sekolah.

Semut
saling menyapa,
kompak, bisa bekerja sama dan
bertanggung jawab. Apakah pemimpin
idolamu memiliki nilai-nilai seperti
semut?



Bekerja sama merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Bangsa Indonesia tidak akan menjadi bangsa yang besar tanpa adanya nilai tersebut. Seorang pemimpin tidak akan bisa mencapai tujuannya apabila tidak bisa bekerja sama dan mengajak warganya untuk bekerja sama.

Perhatikan sekelompok semut, mereka selalu bekerja sama untuk mencapai tujuan.



Ayo Bekerja Sama

Belajar dari kehidupan semut, ayo kita bekerja sama dalam belajar. Kamu akan berolahraga dengan guru olahragamu. Kegiatan ini tidak akan berhasil apabila kamu tidak bekerja sama dengan teman kelompokmu. Ingat, bekerja sama adalah salah satu nilai yang dimiliki oleh pemimpin idola.

Kamu akan melakukan permainan di luar kelas. Permainan ini membutuhkan keterampilan mengoper bola. Bacalah cara mengoper bola dan diskusikan dengan teman dan gurumu. Kamu boleh bertanya kepada gurumu apabila ada hal-hal yang belum kamu pahami.

Chest Pass (Operan Dada)



Operan merupakan gerakan dasar dalam permainan bola basket. Keterampilan ini perlu diberikan oleh guru sehingga siswa dapat melatihnya dalam berbagai kesempatan.

- Bola dipegang kedua tangan dan ditahan di depan dada dengan menggunakan ujung jari kedua tangan.
- Ibu jari berada di belakang bola.
- Tangan dan ujung jari menyebar ke arah sisi bola.
- Siku diposisikan dekat tubuh.
- Kaki diletakkan pada posisi *triple threat* dengan tumpuan berat badan pada kaki belakang.
- Berat badan dipindahkan ke depan saat mengoper bola.
- Tangan diluruskan saat melakukan operan bola.
- Bola diarahkan lurus ke depan.

Perhatikan cara bermainnya. Setelah membaca aturan bermain di bawah ini, diskusikanlah isinya dengan temanmu.

Mengoper Bola

Permainan ini membutuhkan kerjasama yang baik antar anggota kelompok.



- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 6 anggota atau dapat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas).
- Setiap pemain berdiri membuat barisan.
- Kelompok menentukan siapa yang akan berdiri di barisan pertama, kedua dan seterusnya.
- Guru memberi aba-aba dengan meniup peluit untuk menandakan permainan dimulai.
- Anggota paling depan segera memegang bola dan meletakkannya di antara kaki.
- Bola dijepit diantara kaki, kemudian dibawa dengan melompat menuju ke arah target. Bola diusahakan tidak jatuh karena akan berpengaruh terhadap waktu.
- Sesampainya di target, pemain pertama tersebut memutarakan badannya sehingga berhadapan dengan teman kelompoknya yang berdiri di depan barisan.
- Bola dioper ke arah teman dengan menggunakan teknik *chest past* (operan dada).
- Bola harus ditangkap, tidak boleh jatuh. Oleh karena itu, setiap pemain harus siap untuk menerima bola dari teman.
- Pemain ke dua melakukan hal yang sama seperti pemain pertama, dan begitu seterusnya
- Waktu permainan untuk sekali putaran adalah 7-10 menit.



Ayo Diskusikan

Setelah selesai bermain mengoper bola, diskusikanlah hal berikut bersama kelompokmu.

- Bagaimana perasaanmu saat bekerja sama?
- Apakah bekerja sama membuahkan hasil sesuai harapan? Mengapa?
- Strategi apa yang digunakan oleh kelompokmu saat bermain?
- Siapa yang meminta strategi tersebut digunakan? Mengapa?
- Apakah ada di antara teman kelompokmu yang memiliki nilai seperti pemimpin idolamu? Berikan alasan dan contohnya.

Tulislah hasil diskusimu di tempat yang telah disiapkan.

Bekerja sama membutuhkan rasa saling percaya dan tanggung jawab. Apabila nilai-nilai tersebut dimiliki olehmu, maka tidaklah sulit untuk mencapai tujuan bersama.



Temukan Jawabannya

Pikirkanlah hal berikut! Apabila saat berolahraga setiap kelompok diberikan tiga bola; satu bola berwarna merah, satu bola berwarna kuning dan satu bola berwarna hijau. Kemudian secara acak satu bola diambil dari tempatnya dan dimasukkan kembali, berapakah peluang untuk setiap bola apabila kegiatan dilakukan sebanyak satu kali?

Sampaikan dugaanmu kepada gurumu.

Tabel berikut adalah contoh hasil percobaan dengan bola-bola tersebut. Percobaan dilakukan sebanyak enam kali.

Bola	Turus	Total
		2
		3
		1

Peluang untuk bola merah adalah $\frac{2}{6}$

Peluang untuk bola kuning adalah $\frac{3}{6}$

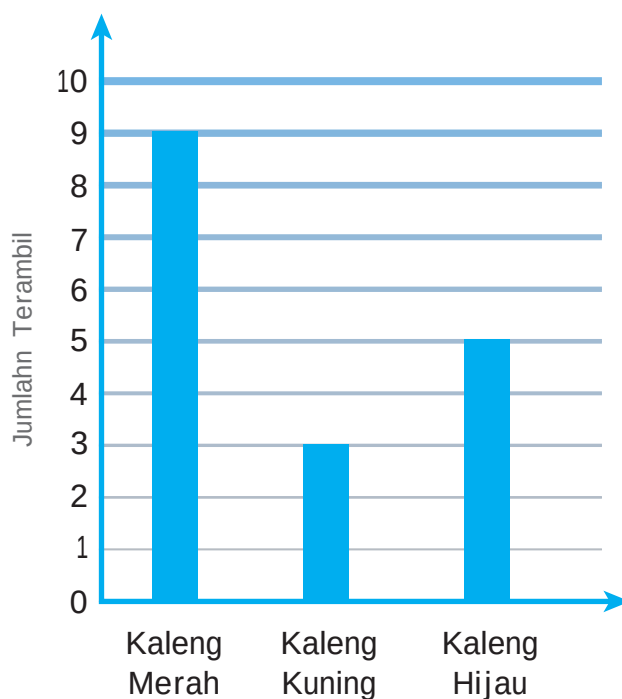
Peluang untuk bola hijau adalah $\frac{1}{6}$

- Kamu bisa melakukan percobaan sendiri untuk menemukan peluang setiap bola. Apakah hasilnya sama dengan hasil percobaan yang terdapat pada tabel di atas? Jelaskan!
- Apabila wasit menentukan bahwa pemenang permainan adalah kelompok yang berhasil memperoleh peluang tertinggi untuk bola kuning, apakah menurutmu adil? Mengapa?

Perhatikan grafik berikut!

Grafik di bawah menggambarkan hasil dari percobaan yang dilakukan oleh seseorang menggunakan kaleng. Di dalam kardus terdapat kaleng berwarna merah, kuning dan hijau. Ia mengambil satu kaleng secara acak dan memasukkannya kembali ke dalam kardusnya. Kemudian ia mencatat hasilnya.

Berapa kali kegiatan percobaan dilakukan?



Bagaimana kamu tahu jawabannya?

Tulis peluang masing-masing kaleng dan jelaskan!

Cobalah kamu melakukan percobaan untuk 20 kali dan 30 kali kegiatan. Gambarlah hasilnya dalam diagram.

Tulislah peluangnya.



Ayo Lakukan

“Saya sukses, karena saya telah kehabisan apa yang disebut kegagalan”, itu kata Thomas Alfa Edison, penemu lampu bohlam.

Semangat yang dicontohkan penemu besar tersebut dapat kita terapkan saat kita melakukan percobaan berikut.

Saat melakukan percobaan, suatu saat kamu akan menemukan beberapa kegagalan. Kegagalan tidak boleh membuat kamu putus asa. Semangat tinggi untuk mencoba dan berusaha terus akan berbuah keberhasilan. Banyak pemimpin yang berhasil karena memiliki semangat yang tinggi.

Kamu sudah belajar tentang campuran bukan?

Sekarang kamu akan melakukan percobaan dengan campuran. Siapkan bahan-bahan berikut dan praktikkan.

Bahan yang dibutuhkan



Kegiatan

1. Perhatikan gambar kelima toples di bawah.
2. Gambarkan toples pertama dengan perkiraan bentuk campuran yang akan terjadi apabila toples dimasukkan air, minyak sayur dan pasir.
3. Lakukan percobaan yaitu;
 - Ambil toples dan masukkan 100 ml air ke dalamnya.
 - Masukkan 2 tetes pewarna ke dalam toples tersebut.
 - Masukkan 100 ml minyak sayur.
 - Masukkan 50 gr pasir putih.
4. Gambarkan pada toples yang kedua hasil campuran yang terjadi dari percobaan yang dilakukan.
5. Ukur tinggi airnya dan catat pada tempat yang tersedia.
6. Gambarkan pada toples ke tiga perkiraan yang akan terjadi pada campuran setelah 10 menit dikocok.
7. Gambarkan toples ke empat bentuk campuran langsung yang terjadi setelah dikocok.
8. Diamkan campuran selama 10 menit. Gambarkan bentuk campuran yang terjadi pada toples ke lima.



Lengkapi gambar berikut saat kamu melakukan percobaan!



Catatlah tinggi airnya!

_____ cm, setelah air dikocok

_____ cm, setelah air didiamkan 10 menit

Jawablah pertanyaan berikut!

- Kira-kira, mengapa campuran tersebut diberi nama campuran berlapis?
- Mengapa lapisan tersebut terjadi?
- Menurutmu, apakah cara ini bermanfaat dalam kehidupan? Jelaskan!
- Apa yang terjadi pada ketinggian air sebelum dan setelah dikocok?
- Apa kesimpulan percobaanmu?

Tuliskan hasilnya dalam kotak di bawah ini.

Diskusikan hasil percobaanmu dengan teman kelasmu.

Keberhasilan percobaanmu akan sangat bermanfaat bagimu dan lingkunganmu. Ayo, berbagi dengan sekitarmu!

Ilmu yang kita miliki akan sangat bermanfaat apabila diterapkan untuk lingkungan. Seorang pemimpin yang baik selalu mengamalkan ilmunya bagi kebaikan.



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini,

- Apa yang masih belum kamu pahami?
- Apakah pengetahuan tentang campuran dapat memberi manfaat bagimu? Mengapa?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kamu mengetahui tentang hasil percobaan campuran?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Campuran apa yang bisa kamu temukan di rumah? Apakah campuran tersebut bermanfaat? Ayo, temukan campuran sebanyak-banyaknya dan sampaikan kepada orangtuamu manfaat dan proses pencampurannya! Ceritakan pengalamanmu kepada temanmu di kelas.

Salah satu tugas pemimpin adalah menyatukan anggotanya. Maukah kamu melakukannya? Bagaimana dengan pemimpin idolamu?



Ayo Bacalah

Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda.

Bagaimana kita mempertahankan persatuan dan kesatuan? Banyak caranya. Ayo, kita belajar dari cerita berikut!

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema “Bersatu untuk Maju”. Begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul.

Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya. Sudin adalah penduduk asli di sini. Ia seorang anak yang suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir bagaimana memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin dekat ke hari lomba, Pak Welly risau. Andai saja gajinya cukup untuk mendanai Sudin ke kota, pikirnya.

Hingga suatu sore terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya ia mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian di hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?



Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5-6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato

di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Seakan semua bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak terkira bangga dan syukurnya. Tak membuang kesempatan, Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolahnya.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

Jawablah pertanyaan berikut:

- Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?
- Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!
- Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?
- Apa yang bisa kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?
- Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!
- Bagaimana menurutmu hubungan antara kepala sekolah dengan bupati, kepala dinas serta pejabat daerah lainnya? Apa yang membuatmu menyimpulkan seperti itu?

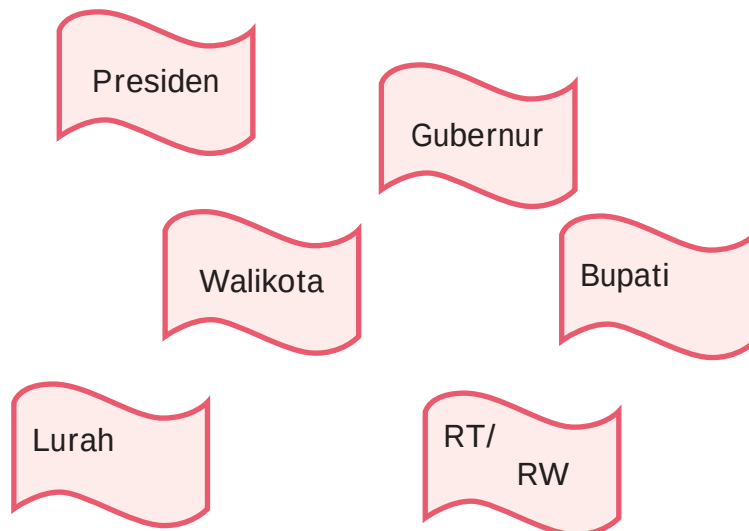
Berdasarkan jawabanmu, buatlah tulisan mengenai kepala sekolah, sang Idola.

Kamu sudah mengetahui nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah Sudin yang telah mengamalkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar sekolah. Tulislah perilakumu yang merupakan wujud dari nilai-nilai tersebut dan telah kamu praktikkan di lingkungan rumahmu.



Ayo Cari Tahu

Agar persatuan dan kesatuan terjaga, maka negara membutuhkan pejabat-pejabat untuk mewujudkannya. Diskusikanlah posisi-posisi di bawah ini dan temukan hubungannya satu dengan yang lain. Jangan lupa, kamu juga harus mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab setiap posisi tersebut. Kamu dapat mencari informasi tersebut melalui berbagai sumber, misalnya melalui buku di perpustakaan atau bertanya kepada guru-gurumu.



Sampaikanlah hasilnya kepada gurumu untuk didiskusikan dengan temanmu. Dari posisi yang ada, adakah pejabat yang kamu kenal dan kamu idolakan? Ayo, tulis profilnya untuk dipajang di dinding kelas.

Tulisanmu harus memuat: kelembagaan dan jabatannya, prestasi atau program yang mengamalkan nilai persatuan dan kesatuan, dan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki.



Ayo Lakukan

Di dalam cerita di atas disebutkan tentang suatu poster yang menggugah kepala sekolah untuk berbuat. Menurutmu, mengapa poster tersebut bisa menarik perhatian pembacanya?

Setelah poster diserahkan kepada Sudin, Sudin membuat rencana teks pidatonya. Ini adalah hasil rancangannya.



"Selamat pagi bapak, ibu, dan teman-teman semua. Hari ini kita akan saling berbagi cerita dan pengalaman tentang persatuan. Saya akan menyampaikan kisah saya mengenai persatuan, lalu saya akan belajar dari kisah teman-teman."

"Menurut saya, persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang harus kita kerjakan akan menjadi lebih mudah. Dengan adanya persatuan pula kita bisa belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada."

"Saya telah mengalami dan merasakan sendiri betapa bergunanya persatuan. Sekolah saya adalah sekolah yang murid maupun gurunya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Beberapa teman saya adalah anak dari Indonesia Timur. Bahkan kepala sekolah saya, Pak Welly juga berasal dari sana, kami tidak pernah membedakan suku, ras, budaya, dan lainnya. Kami selalu mendukung satu sama lain. Walaupun berasal dari Indonesia Timur, Pak Welly tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur. Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal dari tanah Jawa untuk maju. Saya juga belajar banyak dari budaya teman-teman saya yang sangat beragam."

"Bagi sekolah di pelosok kabupaten, bukan hal yang mudah untuk mengirim saya ke sini, karena sekolah kami tidak memiliki cukup biaya. Kepala sekolah kami memiliki cara yang cerdas untuk mengumpulkan dana. Ia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk melelang pisang di halaman sekolah. Yang membeli pejabat-pejabat di daerah. Pak Bupati, Pak Camat, Pak Lurah bahkan Ketua RW dan Ketua RT hadir mendukung. Meskipun hanya saya yang datang ke sini, namun di belakang saya semua ikut berpartisipasi. Itulah mengapa, saya sudah merasakan bahwa persatuan sangat penting dan berguna."

"Itulah pengalaman saya tentang persatuan. Bagaimana cerita teman-teman? Saya juga ingin mendengar dan belajar dari cerita kalian. Terima kasih."

Tuliskan pendapatmu mengenai isi pidato Sudin. Kamu bisa menilai pidatonya dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai berikut.

No.	Kriteria	Ada	Tidak ada
1	Teks pidato memiliki bagian pembuka		
2	Teks pidato memiliki bagian inti		
3	Bagian inti teks pidato menjelaskan tentang topik yang dibahas dengan lengkap		
4	Bagian inti teks pidato memuat contoh-contoh yang mendukung topik		
5	Teks pidato memiliki bagian penutup		
6	Teks pidato memiliki kalimat ajakan		
7	Teks pidato memberi inspirasi bagi pembaca		
8	Sebagian besar kata yang digunakan dalam teks menggunakan kosa kata baku		

Kamu bisa menuliskan kesimpulan penilaianmu di bawah ini.

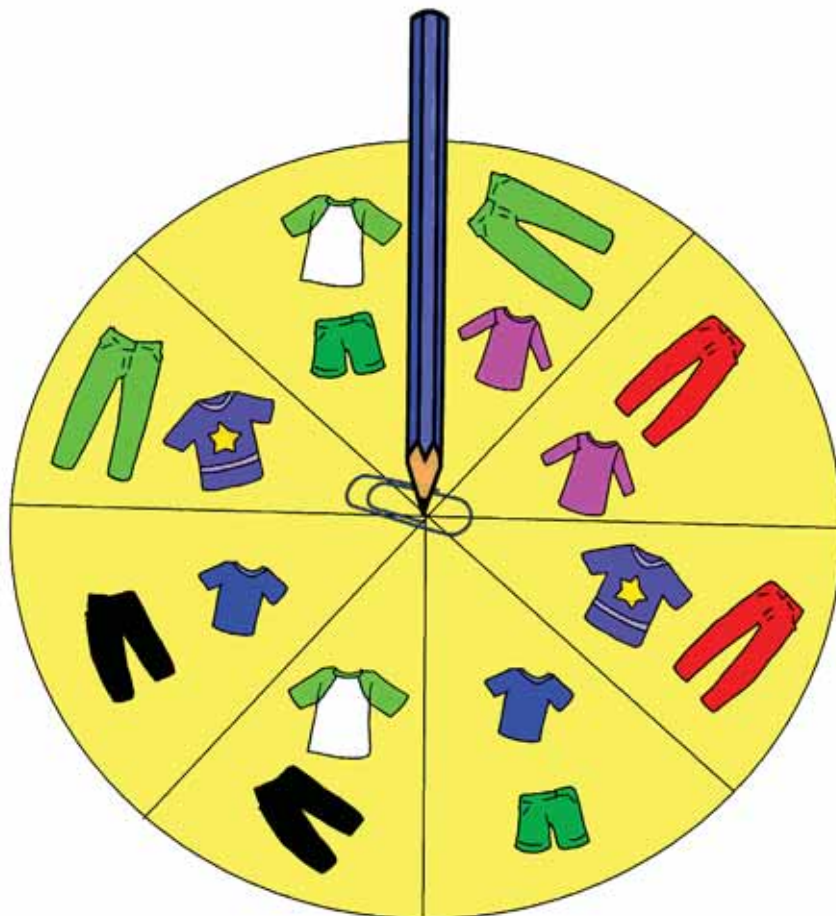
Sampaikanlah hasil penilaianmu kepada teman kelompokmu.

Saat menilai suatu hasil karya, kamu harus melakukannya dengan objektif, sesuai dengan fakta yang ada. Kejujuran dalam menilai karya orang lain juga penting.



Ayo Berlatih

Sebelum berangkat, kepala sekolah dan guru-guru mengumpulkan pakaian dan celana panjang untuk Sudin. Semuanya adalah sumbangan dari para pejabat. Banyak sekali pakaian dan celana yang terkumpul. Sayangnya, tas pakaian Sudin hanya memuat empat pasang pakaian. Akhirnya Kepala Sekolah meminta para guru dan siswa untuk membantu memilihkan pakaian-pakaian tersebut.



Teman Sudin melakukan percobaan dengan pasangan pakaian tersebut. Ia membuat lingkaran dan menggambar pasangan pakaian dengan mencantumkan nomor secara urut 1-8. Kemudian ia memutar lingkaran sebanyak satu kali. Menurutmu, berapa peluang untuk pasangan pakaian no 1, 6, 7 dan 8 untuk terpilih. Sekarang lakukan percobaan sebanyak 50 kali dan urutkan hasil peluangmu mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.

Tulislah hasilnya pada tabel berikut.

No pasangan pakaian	Turus	Jumlah	Peluang empirik
1			
6			
7			
8			

Urutkanlah peluang yang kamu temukan. Bandingkan hasilnya percobaanmu dengan perkiraan nilai peluang dan simpulkan hasilnya dengan menulis nomor pakaian yang akan dibawa Sudin.

Berkat seorang pemimpin yang hebat, seseorang bisa menggapai cita-citanya. Para pemimpin tersebut memang patut dijadikan teladan karena mereka memang pemimpin idola. Di atas semua pemimpin tersebut, siapa yang memimpin mereka? Tentunya Sang Pencipta!



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini,

- apa yang masih belum kamu pahami?
- apa yang akan kamu lakukan agar kamu paham dengan materi tersebut?
- apa yang paling menarik untuk dipelajari hari ini? Mengapa?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakanlah kisah Sang Kepala Sekolah kepada orangtuamu. Mintalah pendapat mereka tentang tokoh tersebut. Bandingkanlah pendapatmu dengan pendapat orangtuamu.

Seorang pemimpin yang baik selalu menghargai karya atau usaha orang lain. Bisakah kamu menyebutkan contoh sikap pemimpin tersebut? Apa yang dilakukannya?



Banyak diantara kita yang bekerja sungguh-sungguh. Mereka menghasilkan karya yang luar biasa. Seorang pemimpin yang baik, selain mempercayai anggota timnya, ia selalu memberi perhatian dan penghargaan kepada mereka.



Ayo Berlatih

Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah bermain mengoper bola dengan temanmu. Hari ini kamu akan melakukan hal yang sama. Untuk mengingat keterampilan yang kamu pelajari, kamu bisa membaca kembali teknik mengoper bola dan membaca aturan mainnya sekali lagi.

Setelah bermain *mengoper bola*, diskusikanlah kegiatannya dengan teman kelompokmu.

- Apakah kali ini kelompokmu berhasil mencapai tujuan bersama? Jelaskan!
- Nilai-nilai kepemimpinan apa yang harus dimiliki oleh kelompokmu saat bermain mengoper bola kali ini?
- Strategi apa yang kamu terapkan kali ini ?



Ayo Mencoba

Sudin terlihat akrab dengan Ismail dari Aceh. Mereka tinggal sekamar. Setelah berlatih pidato untuk persiapan esok pagi, Sudin dan Ismail beristirahat sambil bermain angka. Mereka mengumpulkan beberapa tutup botol minuman dan menuliskan satu angka di atasnya.

Berikut adalah angka-angka yang ditulis mereka di setiap tutup botol.



6, 19, 24, 7, 18, 9, 15, 30

Sudin memasukkan semua tutup botol ke dalam kantong plastik hitam.

Apabila angka yang terambil adalah bilangan kelipatan 3, maka Ismail menang.

Apabila angka yang terambil adalah bilangan kelipatan 2, maka Sudin menang.

- Berapa peluang untuk terambilnya bilangan yang merupakan kelipatan 3?
- Berapa peluang untuk bilangan kelipatan 2?
- Apakah menurutmu permainan ini adil? Mengapa?
- Lakukan percobaan sebanyak 20 kali. Catat hasilnya.

- Bandingkan hasilmu dengan hasil teman dalam kelompokmu.

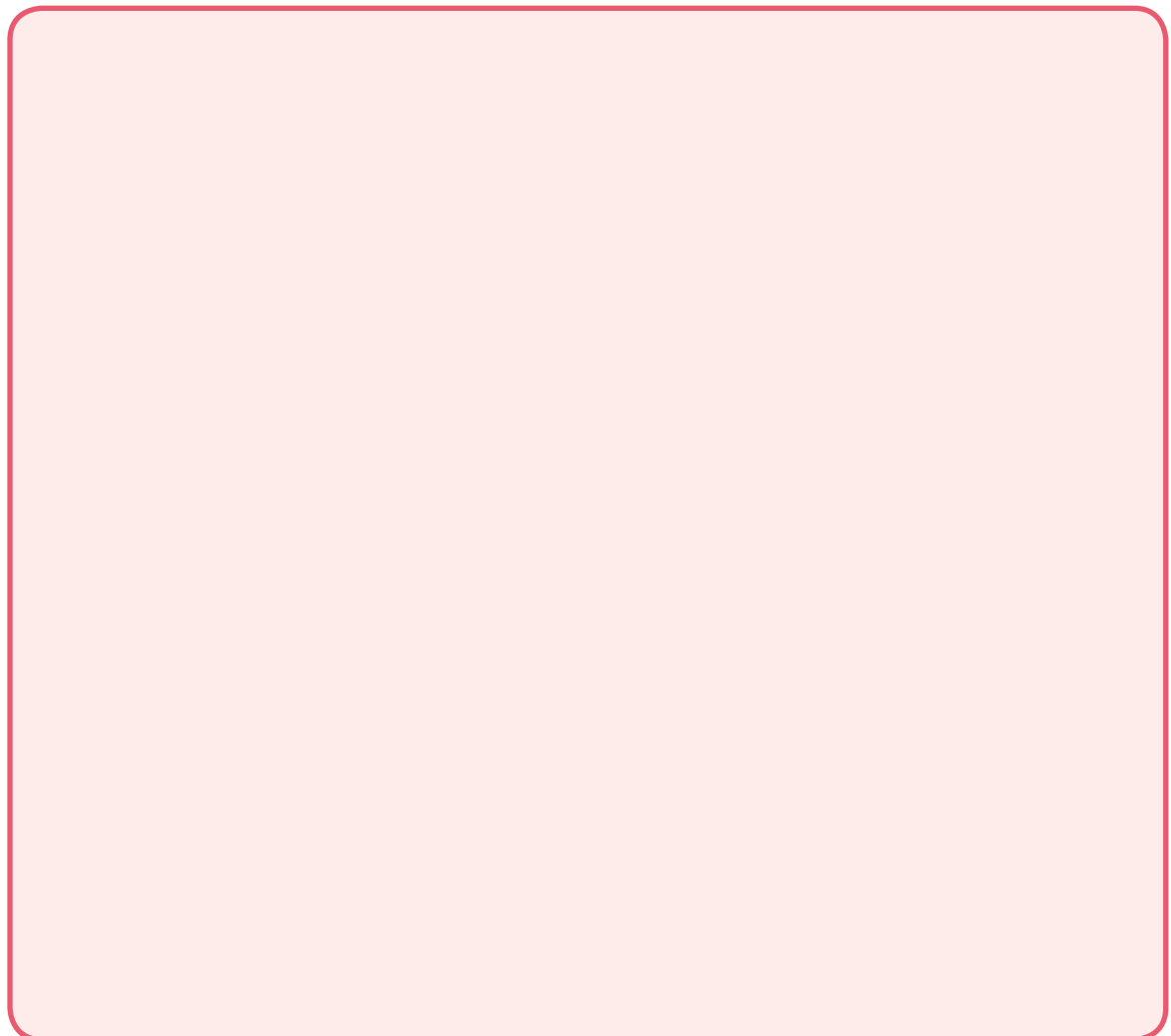
Coba kamu membuat permainan serupa. Kamu harus membuatnya sendiri. Buatlah aturan mainnya, tentukan data dan pertanyaan untuk dijawab pemain. Sampaikan kepada gurumu. Ajak temanmu untuk mencobanya bersamamu.

Kamu akan mencoba paling sedikit tiga permainan berbeda milik teman-temanmu. Berikan apresiasi terhadap permainan kreasi temanmu dengan memberikan komentar lisan.

Setelah itu, buatlah tulisan mengenai apa yang telah kamu lakukan.

Tulisanmu harus memuat hal berikut.

- Jenis permainan 1-3
- Aturan permainan 1-3
- Masukanmu terhadap ketiga permainan tersebut
- Perasaanmu saat bermain
- Pendapatmu tentang permainan temanmu



Kamu dapat juga menulisnya di selembar kertas untuk dipajang di dinding kelasmu.



Ayo Lakukan

Kepala Sekolah Sudin adalah seorang pencinta binatang. Di sekolah Sudin banyak sekali burung. Mereka bebas berterbangan dari satu pohon ke pohon lainnya, bahkan terkadang banyak burung di halaman sekolah sedang mencari makan. Pada suatu hari, Kepala Sekolah sangat kaget. Ia melihat banyak burung-burung yang kotor sayapnya. Ternyata air di sekitar sekolah banyak mengandung lumpur sejak hujan deras dua hari yang lalu. Ia sangat prihatin dengan kondisi ini.

Apa sebenarnya yang terjadi dengan air tersebut? Kamu sudah belajar tentang campuran kan? Ayo, kita coba memisahkan kotoran dari air.

Bahan yang dibutuhkan



Botol Plastik



1 Mangkuk Pasir Putih



KRIKIL Besar



Ijuk



Kerikil Sedang

Kegiatan

1. Potong bagian bawah botol. Minta bantuan gurumu untuk melakukannya.



2. Isi bagian botol yang terbuka dengan bahan-bahan penyaring dengan susunan seperti pada gambar.



3. Masukkan air kotor perlahan



4. Tunggu sekitar 5 menit



5. Tuang air yang disaring ke dalam mangkuk. Apa yang terjadi?

Catatlah proses kegiatan dan hasilnya.

Berapa banyak air bersih yang dihasilkan?

Apa yang harus dilakukan apabila air masih belum bersih?

Tulislah jawabanmu di bawah ini!

Hasil percobaanmu dengan hasil percobaan temanmu mungkin berbeda. Berilah komentar yang membangun kepada mereka yang belum berhasil.

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang berkarya. Sebaliknya, banyak pula yang bersedih karena belum menghasilkan karya. Sebagai pemimpin yang baik, apa yang harus kita lakukan terhadap keduanya?





Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, ayo renungkan:

- Apa yang kamu pelajari?
- Nilai-nilai baru apa yang perlu dimiliki?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Tunjukkan permainan matematika kepada orang tuamu. Cobalah bermain bersama mereka. Mintalah pendapatnya.

Sampaikan pengalamanmu kepada temanmu.

Apakah menjaga persatuan dan kesatuan hanya tugas pemimpin saja? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan?

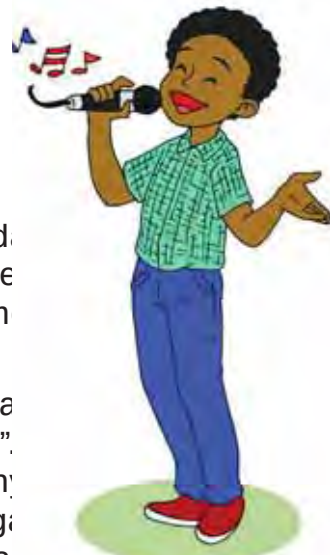


Ayo Berkreasi

Kemarin Kamu sudah membaca tentang kisah Sudin yang berangkat ke kota untuk mengikuti lomba pidato. Sudin harus berada di kota tersebut selama beberapa hari. Perlombaan berlangsung selama tiga hari. Panitia kegiatan telah menyediakan penginapan untuk seluruh peserta.

Di malam pertama, Sudin harus mengikuti acara bud yang digelar di sebuah ruangan besar. Sudin bertemu de beberapa siswa se-Indonesia. Sudin takjub karena m membawakan kesenian yang beragam.

Salah satu kesenian yang sangat membuat Sudin kagum a saat peserta dari Maluku menyanyikan lagu “Sarinande”. Sudin, lagu tersebut sangatlah indah. Ia mendengarkann dengan seksama. Ia ingin belajar lagu tersebut agi dapat dinyanyikan di hadapan teman-teman dan Kepa Sekolahnya setelah pulang nanti. Berikut ini adalah lagunya.



Sarinande

Maluku

E = do

Moderato ♩ = 80

arr. Raden Agung

5 6 5 3 4 2 1 2 3 1 2 3 4 5 6

Suara 1

Sa - ri - nan - de Pu - tri Sa - ri - nan - de me - nga - pa na - ngis

2 2 2 1 1 .7 .6 .7 1 .5 2 3 4 3 4

Suara 2

Sa - ri - nan - de Pu - tri Sa - ri - nan - de me - nga - pa na - ngis

6 B 4 3 4 5 E 3 E⁷ 1 1 1 A 6 7 A⁷ 7 6 E 5

Suara 1

ma - ta - mu beng - kak? A - duh ma - ma, a - duh - lah pa - pa,

2 1 2 3 1 3 3 3 4 5 6 5 4 3

Suara 2

ma - ta - mu beng - kak? A - duh ma - ma, a - duh - lah pa - pa,

12 C^{#m} 3 5 i B 7 6 5 B⁷ 2 4 5 E 3 E⁷ 1 1 1 A 6 7

Suara 1

bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta A - duh ma - ma, a -

1 3 5 5 4 3 .7 2 3 1 3 3 3 4 5

Suara 2

bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta A - duh ma - ma, a -

18 A⁷ i 7 6 5 E C^{#m} 3 5 i B 7 6 5 B⁷ 2 4 3 E 1

Suara 1

duh - lah pa - pa, bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta

6 5 4 3 1 3 5 5 4 3 .7 2 1 1

Suara 2

duh - lah pa - pa, bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta

Ayo, kita menyanyikan lagu tersebut. Ingat, saat bernyanyi, kamu dan teman-temanmu harus saling menghargai dan bekerja sama. Perhatikan kelompok suaramu, suara satu atau suara dua. Kamu juga harus menyanyi dengan sikap tegak namun rileks, mengambil nafas melalui perut dan mengucapkan kata-kata dalam syairnya harus jelas.

Apakah kamu tahu isi dan makna lagu tersebut? Ayo, cari informasinya lewat buku di perpustakaan atau tanyalah orang dewasa di sekitarmu. Catat informasinya untuk dilaporkan di pertemuan berikutnya.

Indonesia adalah negara yang kaya budaya. Sebagai pelajar, kita dapat menjaga persatuan dan kesatuan lewat penghargaan terhadap budaya tersebut. Mengapresiasi salah satu lagu daerah, seperti yang dilakukan Sudin, merupakan salah satu bentuk menjaga persatuan dan kesatuan.



Ayo Diskusikan

Meningkatkan semangat kekeluargaan, bermusyawarah serta bergotong royong adalah bagian dari menjaga persatuan dan kesatuan. Apa yang telah dilakukan oleh warga sekolah Sudin merupakan pencerminan dari semangat tersebut.

Dalam kelompokmu, ayo sampaikan contoh-contoh kegiatanmu yang mencerminkan ketiga semangat tersebut dengan mengisi tabel berikut.

Semangat Kekeluargaan	Bermusyawarah	Gotong Royong

Pemimpin yang baik selalu menjaga persatuan dan kesatuan. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka senantiasa memimpin kegiatan-kegiatan yang mencerminkan semangat di atas.

Dalam kehidupanmu di sekolah, bergotong royong sangatlah penting. Kamu bisa bergotong royong membersihkan kelas, halaman sekolah atau pun dalam berbagai kegiatan lain. Namun, ada kalanya kamu tidak bisa melakukan gotong royong. Salah satunya ketika kamu mengerjakan tes atau ujian.

Diskusikanlah dengan teman kelompokmu tentang kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan dengan bergotong royong dan yang harus dikerjakan sendiri. Tulislah hasilnya pada tabel berikut.

Kegiatan yang dilakukan dengan cara bergotong royong	Kegiatan yang tidak bisa dilakukan dengan cara bergotong royong
Membersihkan kelas	Tes, ujian

Simak contoh berikut. Bacalah teks ini bersama temanmu. Ikutilah instruksi gurumu saat membaca teks ini.

Pemimpin Idola, Pemimpin Yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati secara mendadak mengadakan ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. “Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!” protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan kekanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. “Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!” pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggagungnya lagi.

“Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin” rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah.

Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

“Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan” katanya kepada Gugut.

“Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa” kata Gugut.

“Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!” Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekedar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang cerita di atas. Berikan pertanyaanmu kepada teman di sebelahmu untuk dijawab. Tulislah pertanyaanmu pada tempat di bawah ini.



Ayo Berlatih

Kamu dan teman-temanmu sudah berlatih menilai pidato. Sekarang, buatlah teks pidato tentang pentingnya bergotong royong. Gunakanlah struktur yang sudah ditentukan.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka

Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam dan lain-lain)

2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

5. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

6. Salam penutup

Berisikan kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Pidatomu akan dinilai oleh temanmu pada pertemuan berikutnya.

Siapa yang menciptakan kita berbeda? Apa yang membuat kita berbeda? Bagaimana kita harus menyikapi perbedaan itu?





Ayo Renungkan

Setelah belajar di hari ini, coba renungkan:

- Apa yang kamu pelajari?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk mengamalkan nilai bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Di sekitar rumahmu banyak kegiatan yang membutuhkan gotong royong. Tanyakan kepada kedua orangtuamu, kegiatan apa saja di sekitar rumah yang membutuhkan gotong royong. Bandingkan hasilnya dengan yang diperoleh temanmu.

Pemimpin
idola selalu memberi
semangat saat menilai
karya kita. Bisakah kamu
melakukannya?



Ayo Diskusikan

Kemarin kamu sudah menyanyikan lagu Sarinande dan mendiskusikan makna dan artinya. Sekarang, tuliskan perasaanmu saat menyanyikan lagu tersebut.

Sampaikanlah tulisanmu kepada teman di sebelahmu.



Ayo Berkreasi

Saat kamu menyanyikan lagu daerah dengan benar, kamu sudah menunjukkan penghargaan terhadap hasil karya anak bangsa. Kegiatan tersebut merupakan wujud dari sikap cinta tanah air dan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.

Kemarin kamu sudah menyanyikan lagu Sarinande bersama teman dan gurumu. Lagu tersebut indah, bukan? Hari ini kamu akan berlatih lagi menyanyikan lagu tersebut.

Bernyanyilah dengan percaya diri, ikuti instruksi gurumu!

Sarinande
Maluku

arr. Raden Agung

Moderato ♩ = 80

E = do

Suara 1

Sa - ri - nan - de Pu - tri Sa - ri - nan - de me - nga - pa na - ngis

Suara 2

Sa - ri - nan - de Pu - tri Sa - ri - nan - de me - nga - pa na - ngis

Suara 1

ma - ta - mu beng - kak? A - duh ma - ma, a - duh - lah pa - pa,

Suara 2

ma - ta - mu beng - kak? A - duh ma - ma, a - duh - lah pa - pa,

Suara 1

bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta A - duh ma - ma, a -

Suara 2

bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta A - duh ma - ma, a -

18

A⁷ i 7 6 5 C^{#m} 3 5 i B 7 6 5 B⁷ 2 4 3 E 1

Suara 1

duh - lah pa - pa, bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta

6 5 4 3 1 3 5 5 4 3 .7 2 1 1

Suara 2

duh - lah pa - pa, bak a - sap a - pi ma - suk di ma - ta

Setelah bernyanyi tibalah saatnya kamu berpidato di hadapan adik kelasmu. Gunakan teks pidato tentang pentingnya bergotong royong yang telah kamu buat kemarin.

Kamu akan berpidato di hadapan sekitar 5-6 orang.

Jujur, adil, dan bisa dipercaya perlu ditunjukkan oleh setiap individu. Apakah kamu sudah menunjukkan semua sikap tersebut? Bagaimana kamu tahu?





EVALUASI

1. Gunakan 6 buah kancing atau tutup botol yang diberi angka 1 – 6 untuk melakukan percobaan berikut. Lemparkan ke-6 kancing/tutup botol secara bersamaan. Lakukan 10 kali lemparan.

Saat kamu melempar kancing/tutup botol sebanyak 10 kali,

- a. Berapakah peluang untuk bilangan genap?
- b. Berapakah peluang untuk bilangan ganjil?
- c. Berapakah peluang untuk angka 3?



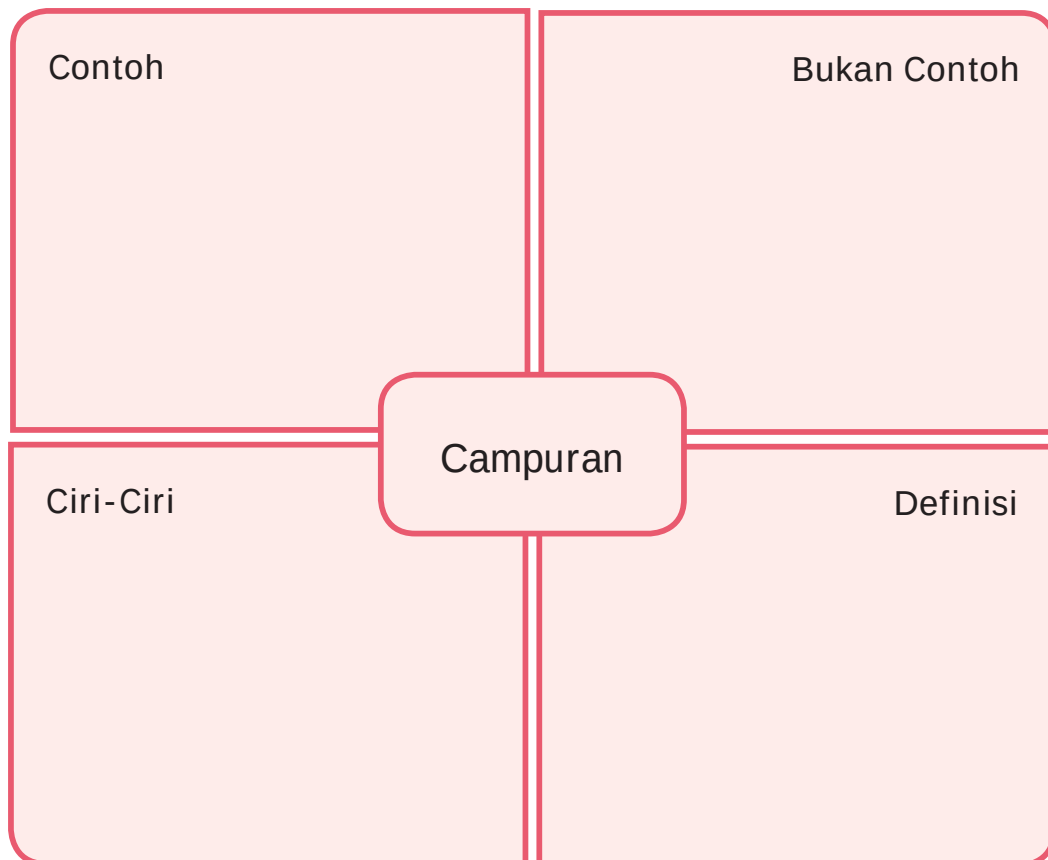
2. Ibu Rio memiliki tas plastik berisi 3 macam buah: nanas, pisang, dan jeruk. Rio berharap mendapatkan buah pisang.

Lakukanlah percobaan untuk mengetahui peluang dari buah pisang.

Lakukan percobaan sebanyak 10 kali. Kamu bisa menggunakan 3 kertas yang masing-masing bergambar tiap jenis buah.

Catat hasil percobaanmu dengan menggunakan tabel.

3. Isilah diagram Frayer tentang campuran berikut.



4. Sebutkan caramu untuk menjaga persatuan dan kesatuan!

5. Apa hubungan antara bupati, lurah/kepala desa, ketua RT dan ketua RW?

6. Sebutkan 1 lembaga pendidikan yang kamu ketahui dan tulislah manfaatnya bagi masyarakat!

7. Siapa yang bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan wilayah? Jelaskan!

8. Mengapa budaya tegur sapa sangat penting? Jelaskan!



9. Siapa yang bertanggung jawab menjaga keamanan di kabupaten? Jelaskan bagaimana keamanan bisa terwujud!



10. Siapa yang bertanggung jawab menjaga keamanan di sekitarmu? Jelaskan!



11. Jelaskan makna lagu Sarinande!



12. Apa yang harus kamu lakukan saat menyanyikan lagu daerah?



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, coba renungkan:

- Apa yang kamu pelajari?
- Apa yang paling menarik untuk dipelajari?
- Adakah materi yang masih belum kamu pahami?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Nyanyikanlah lagu Sarinande bersama orangtuamu di rumah. Sampaikanlah perasaanmu saat menyanyikannya. Minta kepada orangtuamu untuk menyanyikan lagu daerah asal orang tuamu yang menurut mereka berkesan. Diskusikan pula arti dan makna lagu tersebut. Sampaikan pengalamanmu bernyanyi dengan orangtuamu kepada guru.

Apakah
kamu ingin menjadi
seorang pemimpin? Kemampuan
apa yang sudah kamu miliki? Apakah
kemampuanmu akan bermanfaat
bagi anggota?



Ayo Cari Tahu

Apabila kamu ingin menjadi seorang pemimpin, kamu harus tahu siapa dirimu, apa kelebihan dan kekuranganmu. Hal ini akan bermanfaat agar kamu tahu apa yang harus kamu kembangkan. Kamu bisa belajar tentang kebutuhan dasar seorang pemimpin dari cerita di bawah ini. Bacalah dalam hati teks berikut ini.

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari musim panas, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin. Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya.



“Hai semut-semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah berkeringat?” seru belalang kepada barisan semut.

“Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut

kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir” ujar komandan semut menjawab belalang.

“Haaah? Mengumpulkan makanan untuk musim dingin? Repot sekali! Musim dingin masih lama? Sekarang nikmati saja teriknya matahari dan makanan yang melimpah. Buat apa sibuk dari sekarang?” ujar belalang sambil terkekeh menertawakan semut-semut.

“Hai belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan” balas komandan semut.

“Benar belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerjasama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan,” semut kecil menambahkan dari barisan belakang.

“Ah, semua temanku juga sedang bersantai. Terserah kalian sajalah kalau ingin merepotkan diri!” tukasnya.

Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan semut sibuk bekerja, sementara belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginnya batu.

Jika demikian, mana yang patut dijadikan teladan? Semut atau belalang?

-ditulis ulang berdasarkan fabel “The Ant and the Grasshopper”.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan sekelompok semut? Mengapa mereka harus melakukannya?
2. Bagaimana menurutmu sikap belalang?
3. Bagaimana cara semut bekerja?
4. Nilai-nilai baik apa yang bisa kamu teladani dari cerita di atas?

Tuliskan jawabanmu pada bagan di bawah ini. Tuliskan jawaban pada nomor yang sesuai.

1	2
3	4

Apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?



Ayo Temukan

Seorang pemimpin harus tahu kelebihan dan kekurangan dirinya. Semut mencontohkan kondisi dirinya yang tidak bisa bekerja di musim dingin. Untuk mengatasinya, semut bekerja di musim panas agar mereka tidak kelaparan di musim dingin. Semut tahu kelebihan dan kekurangannya. Ia tidak sombong. Nilai-nilai itulah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Apakah kamu tahu kelebihan dan kekurangan dirimu? Ayo, isi diagram berikut!

Kelebihanku

Kekuranganku

Apa yang akan aku lakukan dengan kelebihan dan kekuranganku?

Simpan catatanmu. Perlihatkan kepada orang tuamu dan diskusikan.



Ayo Diskusikan

Menyadari kekurangannya, semut hidup dengan bergotong royong. Mereka sadar bahwa tidak mungkin mereka dapat mengumpulkan makanan tanpa bekerja sama.

Kamu sudah belajar tentang pentingnya gotong royong minggu lalu.

Catatlah kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gotong royong di sekolahmu. Bandingkan hasilnya dengan teman sebelahmu.

Kegiatan	Alasan

Selain gotong royong, bermusyawarah juga merupakan pengamalan dari nilai persatuan dan kesatuan. Musyawarah dapat dilakukan oleh beberapa orang dengan tujuan untuk mengambil keputusan.



Ayo Bacalah

Tahukah kalian tentang koperasi? Bagaimana orang-orang di dalamnya bekerja? Apa manfaatnya bagi anggota?

Ayo, baca teks berikut dalam hati dan pahami maknanya!

Sejahtera Bersama Koperasi

Secara sukarela, sebagian besar guru dan karyawan di SD Palapa menjadi anggota koperasi karyawan. Koperasi ini didirikan sejak lima tahun yang lalu. Terasa benar oleh mereka manfaat menjadi anggota koperasi ini. Sebagian guru dan karyawan yang memiliki usaha kecil, dapat bekerja sama dengan unit usaha koperasi untuk mengembangkan usaha mereka. Sebagian lagi merasakan manfaat dari unit simpan pinjam.

Pada akhir tahun diadakan rapat anggota koperasi. Seluruh guru dan pegawai SD Palapa hadir. Pada rapat ini, Pak Badru selaku Ketua Koperasi periode 2012-2014 akan memaparkan pencapaian selama setahun, sekaligus membuka penerimaan anggota baru.



“Bapak dan ibu guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita.”

“Sudah beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini.”

“Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini.”

“Bapak dan Ibu, kekeluargaan dan kebersamaan adalah modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan.”

“Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitu pun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.”

“Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan.”

“Bapak dan Ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi.”

Suasana hening sejenak, sebelum gemuruh tepuk tangan menyambut pidato Pak Badru. Di dalam hati, semua mengangguk setuju. Kesejahteraan bersama adalah tanggung jawab semua.

Baca sekali lagi isi pidato Pak Badru. Tuliskan pesan-pesan yang kamu temukan!

Isi teks di atas adalah tentang koperasi dan kepemimpinan Pak Badru. Pak Badru mengedepankan musyawarah dan gotong royong serta kepentingan anggotanya.

Tahukah kamu bahwa koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi? Rakyat Indonesia banyak yang menjadi anggota koperasi. Banyak manfaat yang dirasakan oleh anggota koperasi.

Indonesia memiliki lembaga ekonomi untuk mensejahterakan rakyatnya. Bisakah kamu menemukan lembaga ekonomi lainnya dan manfaatnya bagi rakyat? Tulis jawabanmu pada tabel berikut!

Lembaga Ekonomi	Kegiatan yang dilakukan	Manfaat

Sampaikan data pada tabel di depan kelas.

Lembaga ekonomi ternyata banyak manfaatnya bagi bangsa Indonesia.

Bergotong royong dan bermusyawarah merupakan proses yang bisa kita lihat di lembaga tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa rakyat Indonesia bahu membahu untuk kebaikan.



Ayo Lakukan

Pidato Pak Badru di dalam teks sungguh menggugah. Bisakah kamu membuat teks pidato seperti itu?

Kamu bisa merancang teks terlebih dahulu sebelum dijadikan sebagai teks pidato. Dengan topik 'Bermusyawarah Untuk Kepentingan Bersama', buatlah rancangan teks pidato untuk disampaikan di depan teman kelasmu. Rancangan berisi tentang pentingnya bermusyawarah.

Pemimpin yang tahu kelebihan dan kekurangan dirinya adalah pemimpin yang bijaksana. Bergotong royong dan musyawarah merupakan cerminan dari pemimpin tersebut. Pemimpin yang bijaksana merupakan pemimpin yang amanah.



Buatlah rancangan teks pidatomu dalam kotak berikut.



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Mengapa gotong royong dan musyawarah penting dalam kehidupan?
- Materi apa yang paling menarik untuk dipelajari hari ini? Mengapa?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Perlihatkan hasil refleksi tentang kekurangan dan kelebihan yang kamu miliki kepada orangtuamu. Buatlah rencana untuk pengembangan diri dengan bantuan orangtua. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Bagaimana menerapkan nilai-nilai persatuan melalui gotong royong dan bermusyawarah?

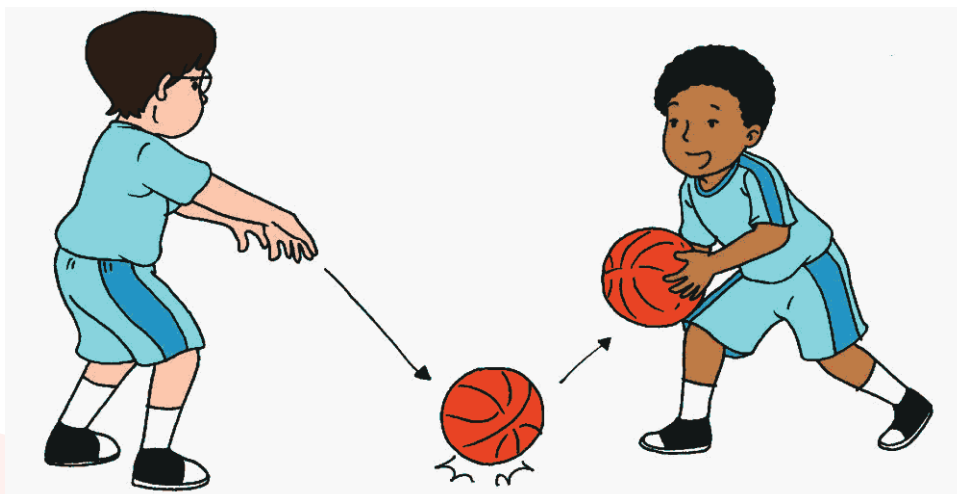


Ayo Berlatih

Hari ini kamu akan berolah raga dengan menggunakan bola besar sambil bermain. Buatlah tiga kelompok dan tentukan satu orang untuk menjadi wasitnya.

Sebelumnya kamu sudah belajar tentang mengoper bola dada atau *chest pass*.

Kali ini kamu akan melakukan permainan dengan keterampilan operan pantul atau *bouncing pass*.



Keterampilan operan pantul atau *Bounce Pass*

1. Kedua tangan atau salah satu tangan ditempatkan di belakang bola
2. Lepaskan bola ke arah bawah.
3. Bola menyentuh lantai kira-kira dua pertiga dari jarak arah si penerima sehingga bola dapat ditangkap saat setinggi pinggang.

Perhatikan cara bermainnya!

1. Buatlah tiga lingkaran besar. Setiap lingkaran memiliki wasit.
2. Setiap lingkaran memiliki satu bola.
3. Seorang pemain dipilih oleh wasit untuk berdiri di tengah lingkaran dan melempar bola kepada temannya satu persatu searah jarum jam.
4. Saat wasit berteriak "Stop", pelempar bola tersebut berhenti melempar bola.
5. Pelempar bola kemudian berlari di luar lingkaran searah jarum jam untuk menempati tempat yang kosong.
6. Dengan cepat, penangkap bola terakhir melempar bola ke teman di lingkaran dan menangkapnya kembali.
7. Kegiatan melempar bola terus dilakukan untuk mengalahkan kecepatan berlari teman di awal. Apabila teman tersebut lebih dahulu sampai menempati tempat kosong, maka ia adalah pemenangnya.
8. Kegiatan dilakukan sama seperti di awal.

Apa tugas wasit?

1. Menentukan pemain pertama untuk berdiri di tengah lingkaran
2. Menentukan kapan mengucapkan "Stop"
3. Menjaga permainan berjalan adil, lancar dan jujur

Setelah bermain, jawablah pertanyaan berikut!

- Bagaimana perasaanmu saat bermain?
- Setujukah kamu dengan terpilihnya wasitmu? Mengapa?
- Apakah wasit sudah menjadi pemimpin yang jujur dan adil? Buktikan dengan menyebutkan contoh sikap atau kegiatan yang dilakukan.
- Apa strategimu saat mengoper bola?

Jawablah pertanyaanmu pada kotak yang disediakan dan diskusikan hasilnya dengan teman sekelasmu.



Ayo Cari Tahu

Saat berolah raga, kelas Udin harus memilih tiga wasit. Udin memiliki cara untuk memilih wasit. Berikut adalah cara yang digunakan Udin untuk memilihnya.

Udin menyiapkan tiga kartu dengan nama di atasnya.

Dayu

Beni

Edo

Ketiga kartu disimpan di dalam kardus. Udin meminta ke-30 temannya untuk mengambil satu kartu dan memasukkannya kembali ke dalam kardus.

Bagaimana hasilnya?

Kamu bisa melakukan percobaan bersama temanmu untuk mengetahui hasilnya. Catatlah hasilnya ke dalam tabel berikut. Gunakanlah turus.

	Dayu	Beni	Edo
Turus			

Setiap orang memiliki calon dan berharap calonnya keluar sebagai pemenang. Berapa peluang masing-masing calon untuk terpilih?

Bandingkan hasilnya dengan temanmu. Apakah ada perbedaan? Jelaskan!

Apakah kamu bisa menemukan cara yang berbeda untuk menentukan calon wasit tersebut? Jelaskan!

Tulislah jawabanmu di bawah ini!

Kamu bisa melanjutkan pekerjaanmu dengan membaca kegiatan di bawah ini.

Apabila setiap kelompok terdiri dari sepuluh siswa, berapa peluang setiap siswa untuk mendapat giliran ke tengah lingkaran?

Bagaimana kamu tahu? Jelaskan!

Apabila wasit memberi kesempatan dua kali permainan, berapa peluang untuk setiap pemain? Buktikan melalui percobaan.

Tulis jawabanmu di bawah ini.

Bacalah permasalahan berikut dengan seksama, kemudian tulis jawabannya di bawah ini.

Apabila siswa di dalam lingkaran diberi nomor 1-10 dan wasit memimpin permainan untuk satu kali,

- Berapakah peluang untuk pemain dengan nomor bilangan ganjil? Bagaimana dengan bilangan genap, bilangan kelipatan dua, dan bilangan kelipatan tiga? Buktikan!
- Berapa peluang nomor-nomor di atas apabila wasit memainkan permainan sebanyak empat kali? Coba lakukan percobaan!



Ayo Temukan

Memimpin bukan hanya bisa dilakukan di suatu organisasi atau lembaga. Di rumah pun kamu bisa menjadi seorang pemimpin. Bagaimana caranya?

Pada saat kamu membantu orang tua atau anggota keluarga lainnya, kamu juga sudah menunjukkan sikap kepemimpinan. Bergotong royong dan bermusyawarah bisa dilakukan di rumah, dan kamu bisa memimpin kegiatannya.

Perhatikan situasi di bawah ini!



Dayu baru saja pulang ke rumah saat ia mendengar jeritan adiknya di dapur. Apa yang terjadi? Ternyata tangan adiknya kepanasan ketika akan mengangkat panci dari kompor.

Buatlah pertanyaan sebanyak-banyaknya sehubungan dengan panci yang panas. Berikan pertanyaanmu kepada teman sebelahmu untuk dijawab.

Kalau hal tersebut terjadi kepada adikmu, apa yang akan kamu lakukan?

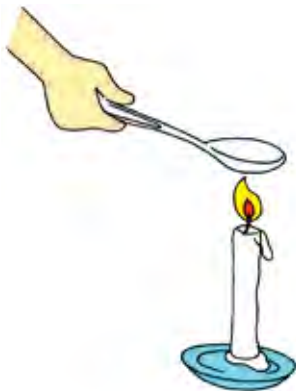
Apa yang akan kamu sarankan kepada adikmu supaya tangannya tidak terasa panas?

Adik Dayu merasakan panas pada tangannya saat ia memegang panci panas. Panci yang terbuat dari aluminium atau logam mudah menghantarkan panas.



Ayo Mencoba

Kamu akan lakukan percobaan tentang pengaruh suhu terhadap benda.



Percobaan pertama:

- Siapkan 1 sendok dari bahan logam
- Siapkan 1 lilin, lalu nyalakan
- Taruhlah sendok di atas lilin, diamkan 2 menit

Apa yang kamu rasakan?



Percobaan kedua:

- Siapkan 1 sendok dari bahan logam dan lilit ujungnya dengan secarik kain
- Pegang sendok tepat di kain
- Siapkan 1 lilin, lalu nyalakan
- Taruhlah sendok di atas lilin, diamkan 2 menit

Apa yang kamu rasakan?

Kesimpulan:



Ayo Amati

Sekarang, perhatikan gambar di bawah ini. Menurutmu, barang-barang apa saja yang bisa menghantarkan panas dengan cepat?



Sumber gambar: Dok. Kemendikbud

Dapatkah kamu menemukan benda lain di sekitarmu yang menghantarkan panas dengan cepat?

Mengapa ada benda yang mudah menghantarkan panas dan sebaliknya? Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

Benda yang dapat menghantarkan panas disebut **konduktor panas**.

Cara perpindahan panas dari satu benda padat ke benda padat yang lain disebut **konduksi**.

Benda-benda yang dapat menghantarkan panas terbuat dari logam, seperti besi, aluminium, tembaga.

Benda yang tidak dapat menghantarkan panas disebut **isolator panas**. Benda yang termasuk bahan isolator panas terbuat dari kayu, gelas, plastik, dan kain.

Mengetahui benda-benda apa saja yang dapat menghantarkan panas akan membantu saat memilih barang untuk kebutuhan rumahmu.



Sang Pencipta telah menciptakan bahan-bahan yang berguna untuk umatnya. Bisakah kamu menemukan lebih banyak lagi bahan-bahan di sekelilingmu yang bermanfaat untuk menghantarkan panas dan sebaliknya?



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Apa yang masih belum kamu pahami?
- Kegiatan apa yang membuatmu tertarik? Mengapa?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Berbekal pengetahuanmu mengenai pengaruh suhu terhadap benda, diskusikanlah dengan orang tuamu tentang benda-benda di dapur yang dapat dan tidak dapat menghantarkan panas.

Bergotong royong menandakan bahwa kita saling membutuhkan dan kita bukan makhluk paling sempurna. Siapkah kamu menjadi pemimpin yang bisa menghargai sesama?



Rancanglah teks pidato. Kamu dapat menggunakan teks tentang sejahtera bersama koperasi yang telah kamu baca sebagai ide.

“Bapak dan ibu guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari bapak dan ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita. Sudah beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini. Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini.”

“Bapak dan ibu, kekeluargaan dan kebersamaan adalah modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan.”

“Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitupun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.”

“Bapak dan ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan.”

“Bapak dan ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi.”

Dari teks pidato tersebut, tentukanlah bagian pembuka, inti, dan penutup. Berilah tanda di bagian tersebut dengan pensil.

Tulislah teks pidatomu di bawah ini!

Bacalah teks pidatomu di depan temanmu dan mintalah masukan agar teksmu lebih baik lagi. Tulislah masukan dari temanmu dan salin kembali teksmu di kertas kosong.

Ternyata bergotong royong pun bisa dilakukan saat belajar untuk menghasilkan yang terbaik. Saat kamu melakukannya, kamu sudah belajar untuk menjadi seorang pemimpin.

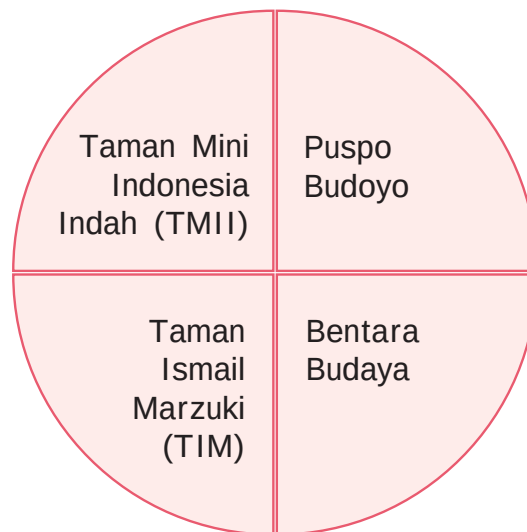


Ayo Bekerja Sama

Kelas Udin berencana mengadakan kunjungan ke suatu lembaga budaya. Guru kelasnya sangatlah demokratis. Ia mengajak para siswa untuk bermusyawarah menentukan tujuan kunjungan. Akhirnya, Bu Guru mendapatkan empat tujuan untuk dipilih yaitu: Taman Mini Indonesia Indah; Taman Budaya Puspo Budoyo; Taman Ismail Marzuki; dan Bentara Budaya. Bagaimana kelas menentukan tujuannya? Udin bersama teman-temannya berdiskusi untuk memberi masukan kepada Bu Guru.



Udin ingin mengetahui peluang untuk masing-masing tempat tujuan. Ia membuat lingkaran dan dibagi menjadi empat bagian dengan pensil. Setiap bagian diberi nama sesuai dengan tujuan yang ada.



Menurutmu, berapa peluang untuk setiap tujuan?

Tulislah hasilnya di bawah ini dan perlihatkan kepada temanmu. Apakah hasilnya sama?

Ayo, coba kegiatan berikut!

- Putarlah lingkaran sebanyak dua kali, lima kali, dan sepuluh kali. Catatlah hasilnya dengan menggunakan turus. Apakah hasilmu sama dengan temanmu? Jelaskan!

- Ubahlah lingkaran menjadi memiliki dua tujuan saja. Berapa peluang untuk setiap tujuan?
- Putarlah lingkaran dua kali, lima kali dan sepuluh kali. Catat hasilnya dengan menggunakan turus. Bandingkan hasilnya dengan temanmu!

Tulislah jawabanmu di bawah ini!



Ayo Cari Tahu

Kelas Udin akhirnya memutuskan untuk pergi ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Sebelum berangkat ke sana, Ibu Guru memberikan informasi tentang TMII melalui sebuah teks yang ditemuinya dari perpustakaan sekolah.

Bacalah teks berikut dalam hati.

Taman Mini Indonesia Indah Mendekatkan Masyarakat pada Budaya Nusantara

Sebagai warga negara kepulauan terbesar di dunia, rasanya mustahil kita dapat mengunjungi belasan ribu pulau yang terbentang dari Sabang hingga Merauke. Padahal begitu banyak hal yang menarik dan perlu kita pelajari dari kekayaan ragam budaya yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia.

Inilah mengapa keberadaan lembaga budaya seperti Taman Mini Indonesia Indah (TMII) menjadi sangat bermakna bagi bangsa kita. Melalui konsep objek wisata yang diwujudkan dalam bentuk anjungan daerah, taman, museum, tempat rekreasi, kita bisa mengelilingi area miniatur Indonesia seluas 160 hektar dalam sehari.

Dari anjungan setiap propinsi, kita bisa mengenal ragam bentuk dan filosofi rumah adat, upacara dan permainan tradisional serta pagelaran kesenian. Selain itu, terdapat juga taman-taman flora dan fauna. Di sana kita dapat menemukan aneka tanaman dan hewan yang hidup di penjuru tanah air, seperti anggrek, melati, reptilia, serangga, dan unggas.

Sebagai lembaga budaya, Taman Mini Indonesia Indah telah berhasil dalam tujuannya sebagai representasi kebhinekaan sekaligus kekayaan khasanah budaya Indonesia. Melalui kegiatan rekreasi, Taman Mini Indonesia Indah mendekatkan masyarakat Indonesia maupun asing pada budaya Nusantara.

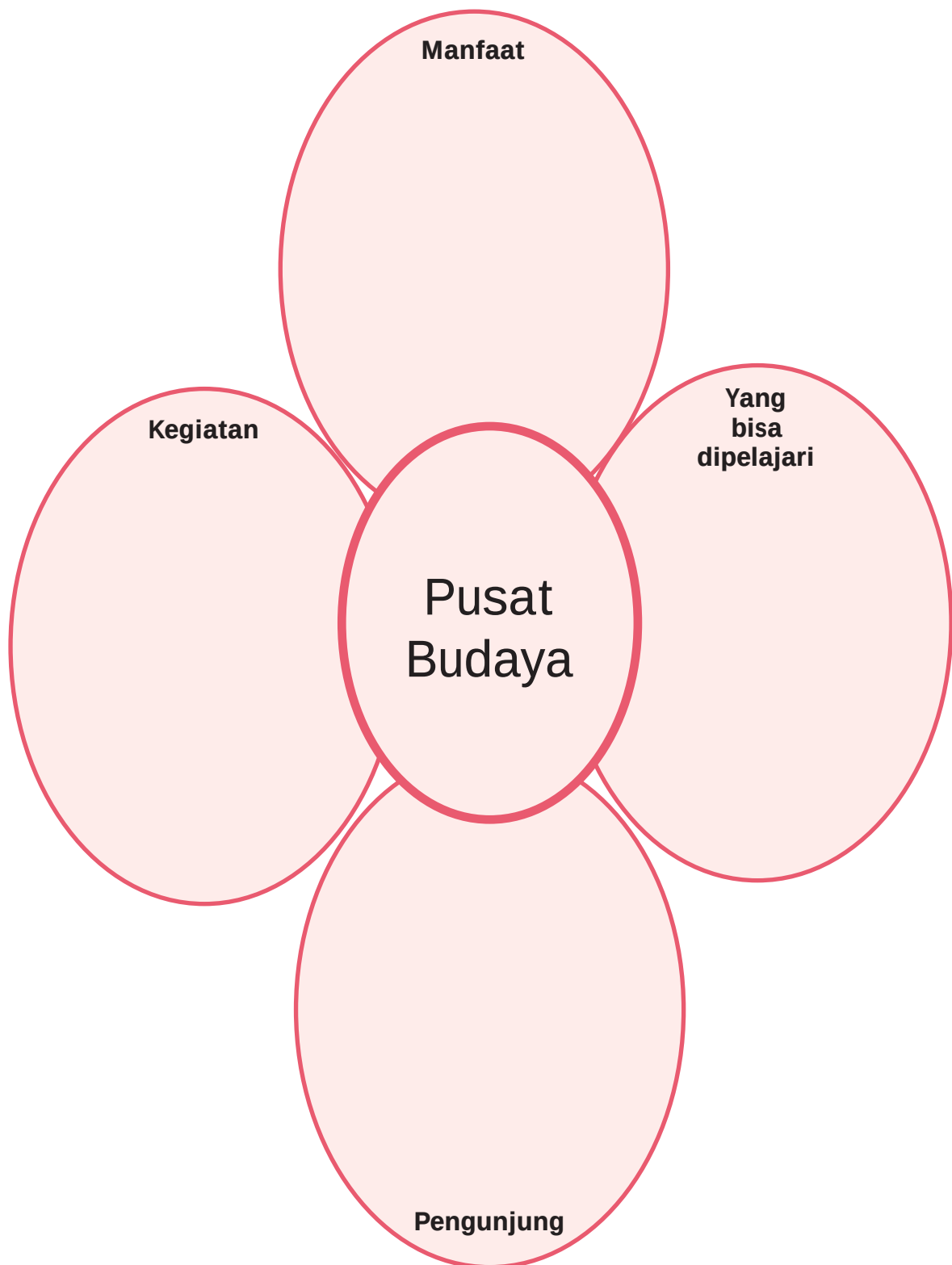
Setelah membaca teks, jawablah pertanyaan berikut:

- Apa saja yang ada di TMII?
- Siapa pengunjungnya?
- Apa yang bisa dipelajari dari anjungan-anjungan yang ada?
- Seberapa besar manfaat TMII bagi Bangsa?
- Apa yang ingin kamu ketahui dari TMII?

Jawablah pertanyaanmu di atas dan diskusikan hasilnya dengan teman kelompokmu.

TMII merupakan lembaga budaya yang sangat bermakna bagi kita. Banyak para wisatawan domestik yang datang kesana untuk menyaksikan ragam budaya Indonesia. TMII memberi kesempatan kepada kita semua untuk belajar langsung aneka budaya sekaligus menghormatinya.

Bersama temanmu, diskusikanlah lembaga budaya yang ada di wilayahmu. Catat hasil diskusimu.



Menghargai budaya dari daerah lain merupakan salah satu bentuk pengamalan dari rasa persatuan dan kesatuan. Adanya lembaga-lembaga budaya membantu Indonesia mempersatukan bangsanya.

Saat memimpin, terkadang kita banyak menemui perbedaan pendapat. Namun perbedaan tersebut bisa diselesaikan melalui musyawarah. Bukankah musyawarah adalah bagian dari nilai-nilai kepemimpinan? Dan pemimpin yang bijak adalah pemimpin yang tidak merasa dirinya paling hebat.



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang membuatmu membutuhkan latihan?



Kerja Sama dengan Orang Tua

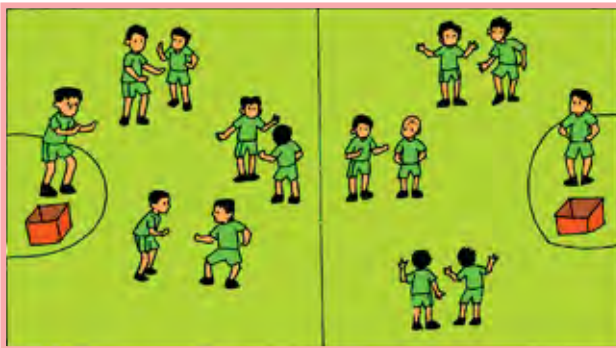
Apakah di sekitar rumahmu memiliki pusat budaya? Ajaklah orang tuamu berkunjung ke sana dan sampaikan informasinya kepada guru dan temanmu.

Apakah
kamu sering mendapat
kesempatan untuk memimpin?
Siapa yang kamu pimpin?
Bagaimana perasaanmu?



Ayo Lakukan

Kamu sudah mempraktikkan keterampilan melempar dan menangkap bola. Hari ini kamu akan menggunakan lagi keterampilan tersebut dalam permainan yang berbeda. Permainan ini disebut 'Kalahkan Sang Raja!' Kamu membutuhkan dua orang raja.



Gambar 1. Lapangan untuk bermain



Gambar 2. Permainan "Kalahkan Sang Raja!"

Berikut adalah cara bermainnya.

1. Bagi kelas menjadi dua kelompok.
2. Masing-masing kelompok memilih raja yang bertugas untuk menjaga bentengnya (terbuat dari kardus).

3. Raja menempati ujung lapangan (Gambar 1) dan menempatkan kardus di sampingnya.
4. Setiap anggota kelompok menempati posisi seperti pada Gambar 1.
5. Saat guru melempar bola ke atas, pemain berusaha menangkapnya dan melempar bola ke temannya.
6. Pemain hanya boleh melempar bola, tidak boleh berlari atau berjalan membawa bola.
7. Pemain yang berhasil melempar bola dan mengenai kardus daerah lawan adalah pemenangnya.
8. Bola akan dilempar ke atas di tengah lapangan saat bola salah satu kelompok berhasil mengenai kardus lawan.

Setelah berolahraga, diskusikanlah hal berikut bersama temanmu!

- Bagaimana perasaanmu saat bermain?
- Keterampilan apa saja yang dibutuhkan agar kamu bisa bermain dengan baik?
- Sikap kepemimpinan apa yang kamu perlu terapkan saat bermain?
- Menurutmu, apakah permainan berjalan dengan adil dan jujur? Mengapa?

Untuk bisa memimpin, kamu harus memulainya dengan menjadi anggota tim yang baik. Saat kamu berusaha untuk menjadi pemain yang terampil, kamu sedang berusaha untuk menjadi bagian dari tim. Kamu juga sedang berjuang untuk keberhasilan timmu.



Ayo Mencoba

Dayu baru saja pulang ke rumah setelah bermain sepeda bersama teman-temannya. Dayu meletakkan sepedanya di teras depan rumah. Sepeda Dayu terjemur terik sinar matahari sepanjang siang sampai sore.

Sore harinya, Dayu terkejut melihat ban sepedanya sudah kempis. Ia memanggil ayahnya dan memperlihatkan ban yang kempis tersebut.

Apa sebenarnya yang terjadi? Tulis dugaanmu di bawah ini.

Diskusikanlah dugaanmu dengan teman di sebelahmu.

Kamu akan melakukan percobaan untuk membuktikan dugaanmu. Bacalah petunjuk pelaksanaan percobaan di bawah ini!

Percobaan

Balon Ajaib

Kamu membutuhkan:

- Botol
- Balon
- Karet gelang
- Mangkuk plastik (2 buah)
- Air panas
- Air biasa/dingin

Kegiatan:

- Tutup mulut botol dengan mulut balon, lalu ikat dengan karet gelang.
- Isi salah satu mangkuk plastik dengan air panas, dan mangkuk lainnya dengan air biasa/dingin (minta bantuan gurumu saat menuangkan air panas).
- Masukkan bagian bawah botol ke dalam mangkuk berisi air panas. Perhatikan apa yang terjadi setelah beberapa saat.
- Angkat botol, lalu masukkan ke dalam mangkuk berisi air biasa/dingin. Perhatikan apa yang terjadi.
- Catat hasil pengamatanmu.



Tulislah kesimpulanmu di bawah ini!

Bacalah keterangan di bawah ini dengan seksama.

Perubahan suhu akan mengakibatkan perubahan terhadap benda (padat, cair, dan gas). Kejadian kempisnya ban sepeda merupakan akibat dari adanya perubahan suhu.

- Saat ban sepeda terkena sinar matahari, terjadi pemuaian udara (gas) di dalam ban.
- Pemuaian udara (gas) dalam ban menyebabkan bertambahnya volume udara yang kemudian menekan dinding ban.
- Ketika volume udara dalam ban terus bertambah, ban akhirnya kempis karena pecah.

Apa yang terjadi terhadap tutup botol adalah karena adanya pengaruh suhu.

Cobalah lakukan percobaan-percobaan di bawah ini. Lakukan bersama temanmu di rumah. Gurumu akan membagi kelompok kerja. Buatlah laporannya lalu kumpulkan kepada gurumu.

Bagaimana suhu berpengaruh terhadap perubahan benda?

Mencair/Melebur

Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair.

Contoh: es dalam air teh menjadi air, mentega dipanaskan menjadi minyak

Membeku

Perubahan wujud benda dari cair menjadi padat.

Contoh: air didinginkan menjadi es

Menguap

Perubahan wujud benda dari cair ke gas. Hal ini terjadi karena pengaruh suhu yang tinggi.

Contoh: air dididihkan

Mengembun

Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair.

Contoh: air sirup dingin akan menjadikan bagian luar gelasnyanya basah. Hal ini terjadi karena adanya pengembunan. Suhu gelas lebih rendah dibandingkan suhu uap air di sekitar gelas.

Menyublim

Perubahan wujud benda dari padat ke gas.

Contoh: Kapur barus lama kelamaan akan habis karena menyublim.

Menghablur

Perubahan wujud benda dari gas menjadi padat.

Contoh: proses pembuatan ammonium nitrat untuk pupuk tanaman.



Ayo Berlatih

Setelah melakukan percobaan tentang perubahan benda, Siti, Dayu, Edo dan Lani bermain ke rumah Udin untuk membuat agar-agar. Mereka akan membuat agar-agar rasa jeruk, strawberi dan coklat. Sambil menunggu agar-agar dingin, mereka bermain dengan kancing.

Udin memiliki kancing berwarna kuning, merah dan coklat. Mereka menggunakan kancing berwarna kuning untuk mewakili agar-agar rasa jeruk, kancing berwarna merah untuk agar-agar rasa strawberi dan kancing berwarna coklat untuk agar-agar rasa coklat.

- Udin berharap mendapatkan agar-agar rasa coklat. Berapa peluangnya apabila dilakukan percobaan 30 kali?
- Dengan menggunakan lingkaran, pensil dan penjepit kertas, catatlah peluang untuk masing-masing rasa apabila lingkaran diputar 30 kali.
- Catatlah hasilnya dengan menggunakan turus.
- Bandingkan prediksimu dengan hasil percobaanmu.
- Bandingkan hasilmu dengan teman yang lain. Apakah semua hasilnya sama? Mengapa?

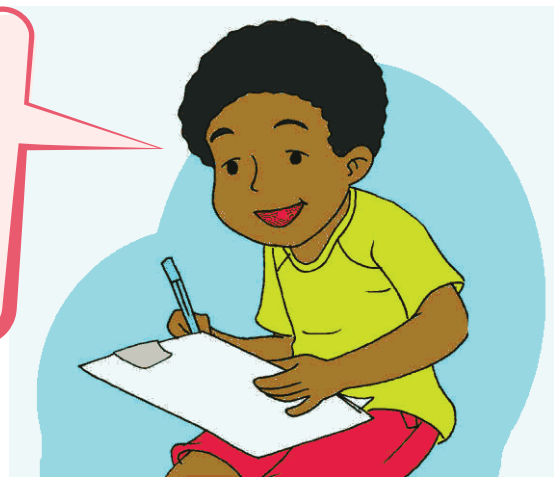
Tulislah hasil pekerjaanmu di bawah ini.

Apabila kamu memiliki 5 kancing dengan warna yang berbeda, jawablah pertanyaan berikut!

- Berapa peluang empirik untuk masing-masing warna? Buktikan dengan percobaanmu.
- Apa yang terjadi apabila percobaan dilakukan sebanyak 10 kali?
- Bandingkan hasilnya dengan temanmu

Tulislah hasilnya di tempat yang telah disediakan.

Menjadi seorang pemimpin memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Tidak mudah menjadi seorang pemimpin. Mengapa banyak orang yang mau menjadi pemimpin?



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Kesulitan apa yang kamu temukan saat mempelajari materi tersebut?
- Bagaimana caranya agar kamu memahami materi tersebut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua, lanjutkan percobaan tentang pengaruh suhu terhadap perubahan benda. Sampaikan hasilnya kepada guru dan temanmu.

Memimpin diri sendiri saat melakukan kegiatan membutuhkan ketegasan dan keberanian. Bagaimana dengan kamu? Apa yang harus dimiliki saat memimpin diri sendiri?



Ayo Lakukan

Hari ini kamu akan berpidato dengan menggunakan teks pidato yang sudah kamu buat. Kamu pun akan mempraktikkan nilai-nilai kepemimpinan karena kamu akan memimpin sepuluh orang teman kelasmu.

Pilihlah tempat untuk berpidato dihadapan sepuluh orang temanmu. Kamu akan berpidato di hadapan mereka. Berpidatolah dengan lantang, percaya diri dan penuh semangat namun tetap harus sopan.



Ayo Berkreasi

Pengamalan gotong royong merupakan salah satu pengamalan persatuan dan kesatuan. Begitu pula saat kita menyanyikan lagu daerah lain. Pengamalan yang lain adalah cinta tanah air.

Mengekspresikan cinta tanah air banyak sekali wujudnya, bisa melalui gambar, menari tarian daerah atau menyanyikan lagu daerah. Lagu berikut juga bercerita tentang betapa penggubahnya mencintai tanah airnya.

Ayo, kita bekerja sama saat menyanyikannya. Perhatikan siapa yang akan menyanyi dengan menggunakan suara 1 dan suara 2.

Bolelebo
Nusa Tenggara Timur

A = DO
Andante ♩ = 90

Chord dan notasi:
Amanda & Raden Agung

1 A E D E A E .5 .5 1 3 2 1 .7 .5 .5

Suara 1
Bo__ le - le - bo i - ta nu - sa le - le - bo Bo__ le - le - bo i - ta

1 1 .7 .6 .5 .3 .3 .4 .6 .5 .4 .3 1 1 .7 .6 .5 .3 .3

Suara 2
Bo__ le - le - bo i - ta nu - sa le - le - bo Bo__ le - le - bo i - ta

7 D E A D 4 4 4 4 4 A 3__ 1 1 2 2 1 2

Suara 1
nu - sa le - le - bo Ma - lo-le si-ma - lo le__ i - ta nu - sa le - ma

.4 .6 .5 .4 .3 .6 .6 .6 .6 .6 .6 .5__ .3 .3 .4 .4 .3 .4

Suara 2
nu - sa le - le - bo Ma - lo-le si-ma - lo le__ i - ta nu - sa le - ma

12 A D A 1 1 2 2 1 7 A 2 1__

Suara 1
lo-le__ Ma - lo-le si-ma - lo-le__ i - ta nu - sa le - ma - lo-le__

.6 .5__ .6 .6 .6 .6 .6 .5__ .3 .3 .4 .4 .3 .2 .4 3__

Suara 2
lo-le Ma - lo-le si-ma - lo-le i - ta nu - sa le - ma - lo-le

Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang lagu Bolelebo. Tuliskan pada tempat yang tersedia di bawah ini. Setelah menyanyi, kalian bisa mencari jawabannya dari guru-gurumu, orang dewasa lainnya yang ada di sekitar sekolah, rumah, atau dari buku perpustakaan. Kalian juga bisa menggunakan fasilitas internet apabila sekolah memiliki fasilitasnya.



Ayo Menulis

Bentuk pengamalan lainnya dari persatuan dan kesatuan adalah menghormati hak asasi orang lain. Sebagai pelajar, kita wajib menghormati sesama teman, baik kakak kelas, adik kelas dan teman satu kelas.

Buatlah tulisan yang isinya menggambarkan sekolah yang bebas kekerasan. Bentuk kekerasan bisa berupa kekerasan fisik dan ucapan. Tulis pula apa yang akan kamu lakukan sebagai pelajar agar tidak terjadi kekerasan.

Pemimpin yang baik tidak pernah melakukan kekerasan, baik kekerasan fisik maupun ucapan. Jadilah pemimpin yang sopan, santun namun tegas.

Menjaga sekolah agar tetap nyaman adalah merupakan salah satu bentuk pengamalan persatuan dan kesatuan. Amatlah mulia bagi seseorang yang bisa menjaga keamanan lingkungannya. Lingkungan yang aman bisa membuat orang lain melakukan kegiatannya dengan nyaman.



Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Kegiatan apa yang paling menarik?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Adakah contoh bentuk-bentuk kekerasan di sekitar rumahmu? Diskusikanlah dengan orang tuamu. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Apakah kamu seorang pemimpin yang baik? Bagaimana kamu tahu? Apa yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah kita sudah memimpin dengan baik?



Ayo Menulis

Pemimpin yang baik adalah seseorang yang bisa menilai dirinya sendiri. Kamu bisa melakukannya agar kamu menjadi lebih baik.

Setelah berpidato dihadapan temanmu, kini saatnya kamu menuliskan pengalamanmu berpidato. Tulisanmu harus memuat:

- Isi pidato
- Reaksi pendengar
- Waktu berpidato
- Sikap berpidato
- Rencana perbaikan saat berpidato dan perbaikan teks pidato

Tulislah pada tempat yang sudah disediakan.

Kamu bisa saling menukarkan tulisanmu dengan teman di sebelahmu.



Ayo Berkreasi

Lagu Bolelebo bercerita tentang cinta tanah air. Kamu bisa menyampaikan rasa cintamu terhadap daerah kelahiranmu dalam bahasamu. Tulislah idemu tersebut. Kamu juga bisa menggambarinya sebelum menulis.

Sekarang kamu akan menyanyikan lagi lagu Balelebo dengan teman dan gurumu. Jangan lupa untuk bernyanyi dengan penuh semangat.

Bolelebo
Nusa Tenggara Timur

A = DO
Andante ♩ = 90

Chord dan notasi:
Amanda & Raden Agung

Suara 1

A 1 3 2 1 E .7 .5 .5 D 1 .7 .6 A 1 3 2 1 E .7 .5 .5

Bo__ le - le - bo i - ta nu - sa le - le - bo Bo__ le - le - bo i - ta

Suara 2

1 1 .7 .6 .5 .3 .3 .4 .6 .5 .4 .3 1 1 .7 .6 .5 .3 .3

Bo__ le - le - bo i - ta nu - sa le - le - bo Bo__ le - le - bo i - ta

Suara 1

7 D .6 1 .7 .6 .5 E 4 4 4 4 4 A 4 3 1 1 E 2 2 1 2

nu - sa le - le - bo Ma - lo - le si - ma - lo le__ i - ta nu - sa le - ma

Suara 2

.4 .6 .5 .4 .3 .6 .6 .6 .6 .6 .6 .5 .3 .3 .4 .4 .3 .4

nu - sa le - le - bo Ma - lo - le si - ma - lo le__ i - ta nu - sa le - ma

Suara 1

12 A 4 3 D 4 4 4 4 4 A 4 3 1 1 E 2 2 1 .7 A 2 1

lo - le__ Ma - lo - le si - ma - lo - le__ i - ta nu - sa le - ma - lo - le__

Suara 2

.6 .5 .6 .6 .6 .6 .6 .5 .3 .3 .4 .4 .3 .2 .4 .3

lo - le Ma - lo - le si - ma - lo - le i - ta nu - sa le - ma - lo - le



EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Perubahan benda dapat dipengaruhi oleh suhu. Kapanakah kamu lebih mudah membuka jendela, saat udara dingin atau saat udara panas? Mengapa?

2. Bagaimana jaket bekerja? Mengapa kita bisa tetap merasa hangat saat udara dingin?

3. Sebutkan contoh benda-benda yang bersifat konduktor dan isolator. Kamu harus menyebutkan paling sedikit masing-masing 5 contoh.

4. Apa manfaat lembaga ekonomi dan budaya? Berikan contohnya.

5. Apa yang harus diperhatikan saat membuat teks pidato?

6. Membanggakan budaya sendiri dan merendahkan budaya lain bukan merupakan pengamalan persatuan dan kesatuan. Mengapa?

7. Buatlah 2 soal tentang peluang untuk 4 warna kancing.

8. Apa yang kamu ketahui tentang lagu Bolelebo? Jelaskan maknanya!

9. Apa yang kamu rasakan saat bernyanyi Bolelebo? Mengapa?

10. Bagaimana sikapmu saat menyanyikan lagu Bolelebo?

Pengalaman memimpin orang lain sama sulitnya dengan memimpin diri sendiri. Dengan berlatih, kita berharap bisa menjadi pemimpin yang lebih baik lagi. Pemimpin yang baik akan membuat lingkungan lebih baik pula.





Ayo Renungkan

Setelah belajar hari ini, renungkanlah:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Hal apa yang masih membingungkan?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Praktikkan bahasa daerahmu di rumah dengan orang tua. Kamu juga bisa menyanyikan lagi sebuah lagu dari daerah lain. Perdengarkan kepada orang tuamu. Minta orang tuamu memberi pendapat atas lagu yang kamu nyanyikan, dan cara kamu menyanyikannya. Sampaikan pengalamanmu kepada teman di kelas.

Aku Cinta Membaca



Ayo Bacalah

Cintailah membaca, karena

semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

semakin sering membaca,
semakin sering kamu berpetualang,

semakin beragam bacaanmu,
semakin beragam pula pengalaman yang kamu rasakan.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena apa yang kamu baca akan mengisi dirimu dengan ilmu,
menambah jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasan cakrawala benakmu, seluas-luasnya!

Pantaskah Ia Menjadi Pemimpin?

Oleh: **Santi Hendriyeti**

Di ujung Gang Pinus, Pak Sabar duduk terkantuk di becaknya. Belum ada penumpang yang butuh kakinya untuk mengayuh. Biasanya siang nanti, ketika waktu kepulangan SD Tunas Bangsa tiba, ia dan teman-teman akan didatangi banyak penumpang. Mengisi waktu istirahat seperti ini, biasanya Pak Sabar dan teman-teman tukang becak lain tidur bersantai atau bercengkerama.

“Waduh, repot nih! Gang Secang sekarang dijadikan satu arah. Ada rambu dilarang masuk di depan gang.” Pak Gimin yang baru tiba mengabari teman-temannya.

“Wah, iya repot tuh! Anak SD Tunas Bangsa kan banyak yang tinggal di Perumahan Nusantara. Untuk mengantarnya, akan lebih cepat jika kita lewat Gang Secang,” Pak Udi menanggapi. “Masa sih kita harus berputar ke Jalan Mangga Besar?” tambahnya

“Ya, tidak perlu repot begitu. Tidak perlu berputar. Kita kan hanya mengendarai becak. Masuk saja menyelip di Gang Secang. Polisi pasti tidak tega menangkap kita jika sudah melihat kita basah oleh keringat,” tanggap Pak Alam.

Mendengar ramai percakapan teman-temannya, Pak Sabar berusaha bangun dari kantuknya.

“Hei.. sejak kapan aturan untuk becak berbeda dengan aturan untuk kendaraan lain?” ujanya. “Ya sama saja, kalau sudah ada rambu dilarang masuk, kita harus mencari jalan lain.” tambahnya. “Pasti ada maksudnya, mengapa gang itu dijadikan satu arah. Setahu saya, Gang Secang sempit. Sering terjadi kemacetan, bahkan kecelakaan karena kendaraan yang berpapasan,” kata Pak Sabar panjang lebar.

“Jadi kau mau berputar jauh dan menambah pegal kakimu?” tanya Pak Alam.

“Ya, mau tidak mau. Aturan tetap aturan, jangan pernah membuat alasan untuk melanggarnya. Walaupun tidak ditangkap polisi, kita tetap saja pelanggar aturan.”

“Apalagi kalau penumpang kita anak SD Tunas Bangsa. Malu. Kita menjadi contoh yang tidak baik. Belum lagi, jika justru si anak yang menegur kita. Lebih malu!” Pak Sabar menjawab dengan cepat.

Teman-temannya terdiam. Tidak ada lagi yang membantah. Siang itu, ketika ramai pelanggan becak dari SD Tunas Bangsa, barisan becak berjalan perlahan. Tak satupun melanggar larangan masuk di Gang Secang. Mereka berjalan memutar, walau Pak Sabar tidak berada di paling depan.

Itulah Pak Sabar. Bukan sekali dua kali ia menjadi panutan. Walau tak pernah ia ditunjuk menjadi pemimpin, sikap disiplinnya diamati teman-temannya. Tak pernah ia hiraukan godaan, bahkan langkah tegasnya seringkali ditiru teman-temannya. Menurutmu, pantaskah ia menjadi pemimpin?

Pemimpin Idolaku

Oleh: **Hanni D. Armansyah**

Sosoknya tinggi besar. Pada pertemuan pertama, biasanya orang mengira ia galak, karena ia memang tak pandai berbasa-basi. Namun, bila memiliki cukup waktu untuk mengenalnya lebih dekat, kita akan menemukan bahwa hatinya sangat baik. Ia juga tak pernah luput memperhatikan kepentingan orang-orang di sekitarnya, di manapun ia berada.

Sebagai pemimpin perusahaan, ia sebetulnya tidak terikat pada jam kerja, karena ia juga sering harus bekerja sampai larut malam dan bahkan bekerja di hari libur. Namun ia tidak pernah datang terlambat ke kantor, dan bahkan setiap hari ia sudah berada di kantor setengah jam sebelum jam kerja dimulai. “Pemimpin adalah teladan, ia tidak memberi instruksi, tetapi memberi contoh.” Begitulah jawabnya jika ditanyakan mengapa harus datang pagi-pagi. Memang pada kenyataannya, kedisiplinan seluruh karyawan dalam hal kehadiran sangat baik, mungkin karena setiap hari mereka melihat contoh langsung tentang kedisiplinan tersebut.

Sebagai pemimpin keluarga, ia selalu memanfaatkan setiap kejadian sebagai kesempatan untuk berbicara dari hati ke hati dengan anggota keluarganya. Kejadian yang menyenangkan dan apalagi kejadian yang mengecewakan ataupun menyedihkan, tak pernah ia lewati tanpa membahas, pelajaran apa yang dapat diambil dari kejadian itu. Ketika salah satu anaknya mengadukan teman sekelas yang mendapat nilai tertinggi padahal mencontek sewaktu mengerjakan ulangan, ia dengan bijak menasehati, “Tetaplah melakukan hal yang benar, walaupun kamu sendirian dan merasa rugi setelah mengerjakannya. Tetaplah menjauhi hal yang salah, walaupun banyak orang yang melakukannya dan mereka terlihat sangat beruntung setelah melakukannya. Yang sedang diuji bukan untung-ruginya, melainkan kekuatan hatimu untuk bertahan pada kebenaran.”

Itulah sosok ayahku, pemimpin idolaku.

Jangan Ragu Memimpin!

Oleh: **Santi Hendriyeti**

Bima, kakak Ardi sekarang duduk di kelas 9 di SMP Tunas Bangsa, Malang. Ardi sangat mengidolakan kakak laki-laknya itu. Bima seorang anak yang supel, aktif, memiliki jiwa kepemimpinan, serta memiliki banyak teman. Pada tahun ajaran yang lalu, ketika di kelas 8, Bima terpilih sebagai Ketua OSIS di sekolahnya. Pada tahun ajaran ini, tiba waktu pergantian pengurus. Bima akan menyerahkan jabatan ketua OSIS kepada Melani, penggantinya.

Pada hari Senin, 28 Juli 2014 diadakan acara serah terima kepengurusan OSIS di aula sekolah. Seluruh murid SD dan SMP Tunas Bangsa hadir pada acara tersebut. Pada kesempatan tersebut, Bima selaku Ketua OSIS yang lama menyampaikan pidatonya:

“Selamat pagi yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru, teman-teman SMP, serta adik-adik SD sekalian.”

“Pada kesempatan ini, saya selaku Ketua OSIS periode lalu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan kepada saya dan teman-teman di jajaran kepengurusan OSIS. Setahun lamanya saya belajar banyak hal baik selama menjabat sebagai Ketua OSIS. Hari ini, saya ingin berbagi pengalaman saya kepada Melani selaku Ketua OSIS yang baru dan teman-teman pengurus yang baru.”

“Menjadi seorang pemimpin yang bijak tidaklah mudah. Ketika menjalankan beberapa kegiatan, sering saya dihadapkan pada situasi di mana saya harus secara bijaksana mengendalikan teman-teman sepermainan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pada awal masa kepemimpinan saya, usaha saya untuk bersikap tegas seringkali berbenturan dengan keinginan saya untuk tetap dianggap sebagai sahabat yang populer dan menyenangkan. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu saya sadar bahwa kepercayaan dari warga sekolah merupakan tanggung jawab tidak bisa saya abaikan.

Saya harus dapat memilah dengan bijaksana kapan saya bersikap sebagai sahabat yang penuh pengertian, dan kapan saya harus bersikap sebagai pemimpin di antara teman-teman saya. Kepercayaan serta

kerjasama yang baik dari rekan-rekan pengurus serta seluruh anggota OSIS yang menjadikan seluruh kegiatan OSIS berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih dan salut kepada teman-teman seperjuangan.”

“Kepada Melani, saya berpesan: “Jangan khawatir jika suatu saat keputusanmu dianggap tidak populer. Yakinlah ketika kamu berhasil memimpin teman-teman dengan baik untuk kepentingan sekolah, akan semakin banyak teman dan sahabat yang membantumu.” Untuk adik-adik SD, saya berpesan : “Ayo, belajar menjadi pemimpin. Mulailah dengan menjadi pemimpin kecil di kelompokmu. Menjadi ketua kelas atau ketua kelompok akan memberimu kesempatan belajar mengelola tugas, waktu, tanggung jawab, serta melatih kerjasama.”

“Akhir kata, saya mengucapkan syukur atas pengalaman berharga yang tak ternilai selama setahun. Selamat menikmati tugas baru bagi Melani dan teman-teman pengurus yang baru. Terima kasih.”

Riuh rendah tepuk tangan warga sekolah menyambut pidato Bima. Ardi pun bangga tak terkira. Kelak nanti, ia ingin seperti kakaknya, menjadi seorang pemimpin yang dicintai teman-teman.

Indahnya Warna

Oleh: **Nunie Puspitawati**

“Bu Indah.., Bu Indah.., bagaimana ini..? Sari tidak mau ikut menari di pentas seni nanti..!”, ucap Mia dan beberapa teman putri kelas 6 sambil tergopoh-gopoh mendekati Bu Indah yang baru saja selesai memeriksa lembar kerja siswanya.

“Oya.., memangnya kenapa?”, tanya Bu Indah sambil berusaha menenangkan siswanya yang tampak panik. “Karena kostum tari kita.., Bu Indah”, jawab Titi.

“Oh.., ada apa dengan kostum tari kalian, bukankah semua kostum telah selesai dijahit dan siap untuk digunakan?”, tanya Bu Indah lagi tampak keheranan.

“Iya.., karena warnanya merah muda”, jawab Titi lagi.

“Hmm.., bukankah orang tua kalian telah sepakat memilih warna itu karena tampak gemerlap. Sangat cocok untuk tari kipas kita”, ujar Bu Indah lagi.

“Iya Bu Indah, tapi Sari tidak suka warna merah muda. Ia tidak mau lagi ikut latihan saat melihat kostum kita. Menurut Sari, warna kostum itu terlalu feminin.”, ucap Mia.

“Aduh, bagaimana ini. Formasi tari kita akan tampak aneh jika anggotanya berkurang”, tambah Dayu dengan penuh kesedihan.

“Oh.., begitu ceritanya. Ya sudahlah.., sekarang kalian tenang saja dan tetap latihan, ya. Ibu akan mencari jalan keluarnya”, jawab Bu Indah dengan tenang. Sikap lembutnya berhasil menenangkan kekhawatiran siswa putri kelas 6.

Keesokan harinya, usai pelajaran olahraga, terjadi sedikit *kehebohan* di sekolah SD Matahari. Rupanya siswa putra kelas 6 seperti Hasan, Iwan, Agus, Arif, dan sebagian besar siswa putra lainnya mengganti seragam olahraga mereka yang basah oleh keringat dengan kaos berwarna merah muda!

“Hasan.., kok kamu pakai kaos berwarna merah muda? Itu kan warna yang sering dipakai anak perempuan?”, tanya Sari dengan heran.

“Siapa bilang merah muda warna perempuan? Buktinya aku tetap laki-laki, meski memakai warna ini”, ucap Hasan dengan penuh percaya diri.

“Iya.., dan kita tetap ganteng”, tambah Agus dengan senyum lebarnya.

“Iya Sari, ‘*kan* sama saja dengan kamu yang suka dengan warna biru, kamu tetap saja perempuan meskipun setiap hari memakai kaos warna biru”, ujar Iwan menambahkan.

“Dan kamu tetap cantik”, ujar Agus lagi sambil menggoda.

“Tidak ada masalah dengan warna, semua warna itu indah. Lihatlah pelangi, tanpa warna merah muda pelangi akan berkurang indahnya”, tambah Hasan lagi.

“Oh..begitu ya”, jawab Sari kemudian sambil mengernyitkan dahinya. Tampak ia kemudian memikirkan percakapan tadi.

Tepukan membahana terdengar memenuhi aula SD Matahari, mengakhiri tari Kipas dari siswa putri kelas 6 dalam acara pentas seni di akhir tahun.

Berkat ide cemerlang Bu Indah serta kerjasama Hasan dan teman-teman, akhirnya Sari mau ikut menari dan memakai kostum berwarna merah muda.

Mengapa Tidak Boleh Marah?

Oleh: **Nunie Puspitawati**

“Sabar..., kenapa harus marah”, itu selalu pesan kakek. Kakek berumur 80 tahun. Rambutnya memutih dan beberapa giginya sudah tanggal, tetapi ia masih sangat tekun dan bersemangat melakukan hobinya, yaitu berkebun. Kakek merawat beberapa tanaman obat di pekarangan depan rumah kami. Kakek tidak banyak bicara, tetapi ia juga tidak bisa diam. Selalu ada saja yang dikerjakannya. Dari mulai berkebun, membaca koran, atau sekedar menemani kami bermain.

Satu hal yang selalu ia sampaikan pada setiap kesempatan adalah petuahannya untuk bersabar dan tidak marah. Tidak hanya ditujukan padaku dan saudara-saudaraku, tetapi juga kepada ayah, ibu, dan semua orang yang pernah singgah di rumah kami. Aku sering memikirkan nasihat itu. Aku bertanya pada diriku sendiri. “Mengapa kita tidak boleh marah? Bukankah Tuhan yang menganugerahkan beragam perasaan pada manusia? Senang, sedih, susah, kecewa, dan juga perasaan marah.”

Hingga pada suatu hari, ketika aku sedang akan bermain lompat bambu bersama teman-teman tetangga di lapangan depan rumah. Tiba-tiba, tanpa aku tahu sebabnya, si Ali yang baru saja melakukan *hom pim pa* untuk menentukan pemain dan penjaga, mendadak membanting batang bambu yang sedang ia pegang. Bambu itu menimpa kaki Siti hingga ia berteriak kesakitan. Hanya dalam hitungan detik, kakek tiba-tiba telah berada di dekat kami dan membantu Siti yang terjatuh kesakitan. Rupanya kakek duduk di beranda rumah dan mengawasi kami bermain.

“Lihat akibat kemarahanmu Ali, temanmu menjadi korban. Bisakah kau kendalikan amarahmu? Pikirkan akibat yang akan terjadi sebelum kau marah”, ujar kakek kepada Ali sambil menolong Siti.

Sesaat aku terpana, terkejut atas kejadian yang begitu cepat. Lalu aku tersadar, aku telah mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang selama ini berada dalam pikiranku.

“Tidak mengapa jika memang kita merasa marah, tetapi bagaimana kamu menyikapi amarah itu sehingga tidak akan merugikan diri sendiri dan juga orang lain, itu kuncinya”

“Manusialah yang seharusnya mengendalikan amarah, dan bukan amarah yang mengendalikan manusia.”

Bagaimana dengan dirimu? Dapatkah kamu mengendalikan amarahmu? 😊

Syukur Sepanjang Hari

Oleh: **Santi Hendriyeti**

“liih...lagi-lagi oseng tempe!!” gerutu Imah sambil menutup kembali tudung saji di atas meja. “*Nggak* ada lauk lain *toh*, Bu? Bosan aku bu. Masakan ibu begitu-begitu saja. Aku sarapan bubur ayam di dekat sekolah saja *lah*”, Imah terus menggerutu sambil berkemas untuk berangkat ke sekolah.

Begitulah Imah. Ibu hanya mengelus dada mendengar gerutuanannya. Bukan sekali dua kali ia mengeluh atas masakan yang tersedia. Padahal, ibu selalu berusaha menyediakan menu sarapan lengkap bergizi. Memang lauk ayam dan daging jarang tersedia, namun *toh* tempe dan tahu pun bernilai gizi tinggi, pikir ibu.

Imah pun mengayuh sepedanya ke sekolah. Sudah terbayang olehnya lezatnya sarapan bubur ayam di pinggir jalan itu. Dari jauh sudah dilihatnya antrian pembeli di sekitar tukang bubur langganannya. Ikut mengantri, Imah memperhatikan sekelilingnya. Sebagian pembeli adalah para pegawai yang siap berangkat ke tempat kerja, sebagian lagi siswa yang belum sempat sarapan di rumah.

Di antara antrian, ada Banu teman sekelas Imah.

“Hai Banu, sering juga kamu sarapan bubur ayam di sini”, sapa Imah.

“Ya sering *lah*. Bagaimana lagi? Ibuku tidak mungkin menyediakan sarapan tiap pagi. Sebelum subuh ia sudah berangkat ke pasar. Ia harus bersiap-siap untuk berjualan di sana”. kata Banu. “Sesungguhnya, aku lebih menikmati masakan ibuku. Lebih lezat, lebih sehat, dan yang pasti dibuat dengan penuh kasih sayang. Tapi aku paham, bukan karena tidak sayang ibuku tidak membuat sarapan untukku. Memang hanya karena ia tidak punya cukup waktu, karena harus membantu ayah menghidupi keluarga,” tambah Banu. “*Makanya*, kami sangat menikmati suasana makan malam. Makan masakan ibu, sesederhana apapun menunya, selalu terasa lebih nikmat.” Banu terus berbicara, tanpa memperhatikan Imah yang hanya termenung mendengarkan.

Tiba giliran Imah menerima mangkuk buburnya. Tiba-tiba rasa bubur ayam yang biasanya nikmat, seperti menggantal di tenggorokannya. Imah teringat

oseng tempe buatan ibu yang dibiarkannya tergeletak di meja tadi pagi. Menyesal rasanya. Imah terkesima dengan keluh Banu, yang hanya mampu berharap sarapan dengan masakan ibunya. Sementara ia, bahkan mengucapkan terima kasih pun tidak.

Segera dihabiskannya bubur semangkuk itu. Bersiap diri untuk mengayuh sepeda menuju ke sekolah. Namun sejenak Imah terhenti. Dilihatnya sebuah pemandangan yang menyesak hati di pojok jalan. Sekelompok anak berbaju lusuh terlihat mengerubungi sebuah mangkuk bubur. Mereka berbagi semangkuk bubur yang diberikan bapak penjual. Tertawa-tawa mereka, sambil berebut menyendok bubur, tak peduli hanya sesuap dua suap yang diperoleh.

Imah mengayuh sepedanya pelan. Ia berbisik dalam hatinya.

“Begitu banyak yang harus aku syukuri setiap hari. Masih perlukah aku mengeluh....., hanya karena masakan ibu yang tak sesuai dengan seleraku?”

Daftar Pustaka

- Allen, Mauren. et all. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6*. California: AIMS Education Foundation
- Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS
- Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.
- Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2006. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain.2006. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!*. Victoria: Publishing Innovations.
- Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.
- Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd
- Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW
- _____. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd